

**Reaksi Saham-saham LQ 45 Terhadap Kenaikan
Harga Bahan Bakar Minyak**

SKRIPSI



Oleh :

Nama : Adhi Suhardi
Nomor Mahasiswa : 01311448
Program Studi : Manajemen
Bidang Konsentrasi : Keuangan

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
FAKULTAS EKONOMI
YOGYAKARTA
2005

Reaksi Saham-saham LQ 45 Terhadap Kenaikan
Harga Bahan Bakar Minyak

SKRIPSI

ditulis dan diajukan untuk memenuhi syarat ujian akhir guna
memperoleh gelar Sarjana Strata-1 di Program Studi Manajemen,
Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Indonesia



oleh

Nama : Adhi Suhardi
Nomor Mahasiswa : 01311448
Program Studi : Manajemen
Bidang Konsentrasi : Keuangan

Adhi Suhardi
8/6/05

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
FAKULTAS EKONOMI
YOGYAKARTA
2005

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

“Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan orang lain untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Apabila kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, saya sanggup menerima hukuman/sanksi apapun sesuai peraturan yang berlaku.”

Yogyakarta, 8 Juni 2005
Penulis,

Adhi Suhardi

**Reaksi Saham-saham LQ 45 Terhadap Kenaikan
Harga Bahan Bakar Minyak**

Nama : Adhi Suhardi
Nomor Mahasiswa : 01311448
Program Studi : Manajemen
Bidang Konsentrasi : Keuangan

Yogyakarta, 8 Juni 2005
Telah disetujui dan disahkan oleh
Dosen Pembimbing,

Dra. Nurfauziah, MM.

BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI

SKRIPSI BERJUDUL

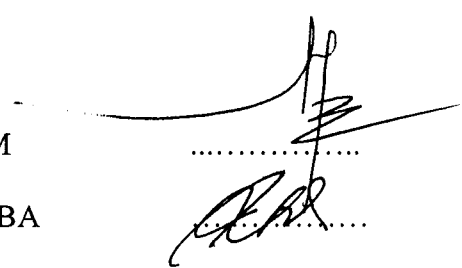
**REAKSI SAHAM-SAHAM LQ 45 TERHADAP KENAIKAN BAHAN BAKAR
MINYAK**

**Disusun Oleh: ADHI SUHARDI
Nomor mahasiswa: 01311448**

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji dan dinyatakan **LULUS**
Pada tanggal : 13 Juli 2005

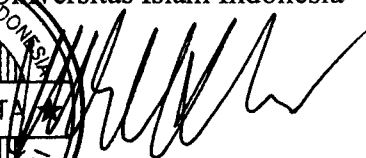
Penguji/Pemb. Skripsi : Dra. Nurfauziah, MM

Penguji : Drs. Abdul Moin, MBA



Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi
Universitas Islam Indonesia




Drs. Suwarsono, MA

Kata Pengantar

Assalaamu'alaikum wr.wb

Dengan mengucapkan puji dan syukur kehadiran Allah SWT atas rahmat dan hidayah-Nya serta sholawat dan salam semoga selalu tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, serta doa kedua orang tua sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Penyusunan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata-1 di Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia.

Skripsi ini merupakan penelitian terhadap seberapa besar pengaruhnya kenaikan harga BBM terhadap saham-saham yang tergabung dalam LQ 45 di Bursa Efek Jakarta (BEJ).

Penulis telah berusaha dengan segenap kemampuan untuk menyelesaikan skripsi ini, tetapi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu kritik dan saran yang bersifat membangun sangatlah penulis harapkan.

Dalam menyusun skripsi ini, penulis banyak memperoleh bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu perkenankanlah penulis menyampaikan rasa terimakasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada :

1. Drs. H. Suwarsono Muhammad, MA, selaku dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia.
2. Dra. Nur Fauziah, MM selaku dosen pembimbing, yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan hingga selesainya penyusunan skripsi ini.
3. Kedua orang tua, Irfan dan kerabat lainnya.
4. Roni, Tedi, Asep, Ucup, Sari, Nova, Dedik dan semua yang telah membantu

DAFTAR ISI

Halaman Judul Skripsi	i
Halaman Pernyataan Bebas Plagiarisme	ii
Halaman Pengesahan Skripsi	iii
Halaman Pengesahan Ujian Skripsi	iv
Abstrak	v
Kata Pengantar	vi
Daftar Isi	viii
Daftar Tabel	ix
Daftar Lampiran	ix
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah Penelitian	5
1.3 Batasan Masalah	5
1.4 Tujuan Penelitian	6
1.5 Manfaat Penelitian	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
2.1 Hasil Penelitian Terdahulu	8
2.2 Landasan Teori	
2.2.1 Investasi	9
2.2.2 Pasar Modal	14
2.2.3 Model Indeks Tunggal	18
2.2.4 Abnormal Return	19
2.2.5 Volume Perdagangan	20
2.3 Model Empiris	20
2.4 Formula Hipotesis	22
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1 Lokasi Penelitian	24
3.2 Variable Penelitian	24
3.3 Definisi Operasional Penelitian	24
3.4 Data dan Teknik Pengumpulan Data	26
3.5 Populasi dan Sample	26
3.6 Teknik Analisis	26
BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN	30
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	60
Daftar Pustaka	61

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Suatu lingkungan bisnis pasti dipengaruhi oleh keadaan lingkungan disekitarnya, demikian juga dengan pasar modal. Perubahan lingkungan akan sangat mempengaruhi pasar modal baik secara langsung ataupun tidak. Sehingga keadaan lingkungan tersebut harus benar-benar dicermati oleh pelaku pasar modal.

Pasar modal merupakan pasar yang memperjual belikan aktifa/efek suatu perusahaan yang mempunyai jangka waktu yang panjang. Pihak yang menginvestasikan dananya untuk mendapatkan efek disebut investor/pemodal. Sedangkan perusahaan yang mengeluarkan efek disebut emiten. Permintaan akan efek sangat dipengaruhi oleh kinerja dari perusahaan, sehingga apabila kinerja perusahaan baik maka pihak investor akan menginvestasikan dananya. Sebaliknya jika kinerja perusahaan buruk maka akan sulit mendapatkan dana dari investor.

Investasi pada saham yang dilakukan di pasar modal oleh investor, merupakan salah satu bisnis yang tentunya menghasilkan tingkat *return* yang cukup tinggi, apalagi disaat tertentu perusahaan (*emiten*) juga memberikan *dividen*, yang merupakan bagi hasil atas modal yang disetorkan investor kepada perusahaan sesuai dengan sejumlah saham yang dimilikinya. Namun itu semua

tidak lepas dari resiko yang diambil oleh investor. Tingkat keuntungan dan tingkat resiko berkorelasi positif, dimana untuk mendapatkan *return* yang tinggi maka resiko untuk mendapatkannya tinggi dan sebaliknya tingkat *return* yang lebih rendah maka resiko untuk mendapatkannya juga rendah.

Bagi perusahaan yang sudah *going public* modal yang didapat dari penjualan saham merupakan salah satu alternatif pendanaan agar perusahaan itu dapat beroperasi bahkan melakukan ekspansi. Disisi lain adanya modal tentunya tidak lepas dari biaya modal itu sendiri. Oleh karena itu bagian biaya dari saham tersebut adalah *dividen* yang diberikan kepada investor. Namun dalam keadaan tertentu *dividen* dapat tidak dibayarkan tetapi diakumulasikan pada periode berikutnya.

Bagi beberapa investor *dividen* tidak dijadikan suatu tujuan yang utama, karena *dividen* tidak dibagikan setiap hari, namun dibagikan pada setiap periode tertentu. Para investor tersebut lebih mengharapkan pada *capital gain*, yaitu keuntungan yang diperoleh dari selisih harga saham. Walaupun demikian investor juga bisa mendapatkan kerugian yang disebabkan oleh selisih harga saham tersebut yang disebut *capital loss*.

Pada umumnya investor cenderung untuk menjauhi resiko. Oleh karena itu informasi merupakan factor yang penting bagi investor, karena dengan informasi tersebut setidaknya dapat mengurangi tingkat resiko yang diambil. Informasi itupun dapat berasal dari internal dan eksternal. Informasi yang berasal dari internal misalnya, pengumuman yang berhubungan dengan laba, pengumuman *dividen* dan lain-lain. Sedangkan informasi dari eksternal misalnya kebijakan

pemerintah. Pengumuman-pengumuman tersebut dapat mempengaruhi harga dari sekuritas, apabila didalamnya terkandung informasi. Sehingga pelaku pasar harus dapat menginterpretasikan dan menganalisisnya. Setiap pengumuman yang mengandung kabar baik, tentunya akan menaikkan harga sekuritas dan setiap pengumuman yang mengandung kabar buruk maka harga dari sekuritas akan turun. Apabila salah satu investor dapat menganalisis pengumuman tersebut lebih cepat dan benar maka kemungkinan investor akan mendapatkan *abnormal return* (selisih antara return sesungguhnya dengan return yang diharapkan) sebelum terbentuknya equilibrium baru pada pasar. Ini dapat terjadi apabila pasar dikatakan tidak efisien dikarenakan pasar membutuhkan waktu untuk penyesuaian.

Lingkungan bisnis di negara yang sedang berkembang sering berubah bahkan perubahannya seringkali mendadak, itupun terjadi di Indonesia. Ini dapat dilihat pada kenaikan harga bahan bakar minyak (BBM) yang terjadi pada awal maret 2005. Memang saat ini harga dari minyak di Indonesia masih disubsidi oleh pemerintah, sehingga dikarenakan harga dari minyak dunia tidak stabil dan mengalami kenaikan maka pemerintah menanggung biaya yang lebih tinggi dari RAPBN tahun sebelumnya. Dan akhirnya pemerintah pun mengeluarkan kebijakan untuk menaikkan harga dari bahan bakar minyak (BBM).

Kebijakan pemerintah untuk menaikkan harga BBM juga langsung berpengaruh di pasar modal. Beberapa hari sebelum kepastian dari kenaikan BBM rata-rata harga saham yang dilisting di BEJ melemah, karena investor khawatir kenaikan harga BBM dalam waktu dekat akan berdampak negatif

terhadap emiten. Sehingga investor menjual saham *blue chip* guna merealisasikan keuntungan yang tersisa. Tetapi setelah adanya kepastian kenaikan BBM kegiatan di bursa meningkat. Para investor kembali membeli saham *blue chip* dan saham *second liner*. Sehingga tingginya animo investor mendongkrak saham-saham yang dilisting di BEJ. Sehari setelah kenaikan BBM sentimen pasar kembali labil oleh karena investor merasa belum aman memegang saham *blue chip*, ini disebabkan karena pelaku pasar khawatir demonstrasi masyarakat akan menimbulkan kerusuhan sosial, akibatnya indek harga saham gabungan juga menurun.

Pengaruh kenaikan tersebut dipasar modal terhadap sekuritas dapat diuji dengan menggunakan studi peristiwa (*event study*). Even study merupakan studi yang digunakan untuk melihat reaksi suatu peristiwa yang informasinya dipublikasikan sebagai suatu pengumuman¹. Penelitian ini lebih menitik beratkan suatu pengujian kandungan informasi untuk melihat reaksi dari suatu pengumuman. Jika pengumuman mengandung informasi, maka diharapkan pasar akan bereaksi pada waktu pengumuman itu diterima pasar.

Suatu peristiwa juga memungkinkan terjadinya perubahan volume perdagangan saham. Perubahan volume perdagangan saham di pasar modal menunjukkan aktivitas perdagangan saham di bursa dan mencerminkan keputusan investasi investor.

Pada penelitian ini peneliti berusaha untuk mencari tahu apakah kenaikan bahan bakar minyak berpengaruh di pasar modal terutama pada saham, dilihat

¹ Jogiyanto, 2000, hlm. 392

dari tingkat *abnormal return* dan volume perdagangannya. Dikarenakan banyaknya jumlah perusahaan yang terdaftar di BEJ, maka penelitian ini dilakukan hanya pada saham-saham LQ 45 yaitu saham-saham unggulan yang berada di BEJ yang berjumlah 45. Berdasarkan kondisi tersebut maka penelitian ini akan meneliti *even study* mengenai hubungan antara kenaikan harga bahan bakar minyak dengan saham-saham LQ 45. Maka, penelitian ini berjudul **“REAKSI SAHAM-SAHAM LQ 45 TERHADAP KENAIKAN BAHAN BAKAR MINYAK”**.

1.2 Rumusan Masalah Penelitian

1. Apakah ada perbedaan rata-rata *abnormal return* saham LQ 45 antara sebelum dan sesudah kenaikan harga bahan bakar minyak.
2. Apakah ada perbedaan volume perdagangan saham antara sebelum dan sesudah kenaikan harga bahan bakar minyak.

1.3 Batasan Masalah

1. Penelitian ini menggunakan event study dengan menggunakan periode pengamatan (*event window*) selama 15 hari dan periode estimasi selama 31 hari.

Periode estimasi : 03 Januari 2005

Periode pra kenaikan harga BBM : 18 Februari 2005

Event date : 1 maret 2005

Periode pasca kenaikan harga BBM : 10 Maret 2005

2. Pasar modal yang dijadikan objek penelitian yaitu bursa efek Jakarta (BEJ) yaitu bursa saham utama di Indonesia
3. Sedangkan saham-saham yang dianalisis yaitu saham LQ 45 selama dalam periode penelitian. Dikarenakan adanya perubahan saham-saham LQ 45 pada awal Februari, maka saham yang digunakan adalah saham-saham yang terdaftar di LQ 45 periode kedua tahun 2004 dan periode pertama tahun 2005. Jadi keseluruhan saham yang dianalisis berjumlah 33 saham (Tabel 1.1).

1.4 Tujuan Penelitian

1. Menganalisis perbedaan rata-rata *abnormal return* saham LQ 45 antara sebelum dan sesudah kenaikan harga bahan bakar minyak.
2. Menganalisis perbedaan volume perdagangan saham antara sebelum dan sesudah kenaikan harga bahan bakar minyak.

1.5 Manfaat Penelitian

1. Memberikan masukan bagi investor maupun calon investor untuk mengevaluasi pengambilan keputusan saham, khususnya saham-saham LQ 45 berkaitan dengan kenaikan harga bahan bakar minyak.
2. Memperoleh gambaran yang jelas tentang seberapa jauhkah reaksi saham-saham LQ 45 terhadap kenaikan harga bahan bakar minyak.

Tabel 1.1
Saham LQ 45

Code	Company
ASII	ASTRA INTERNATIONAL TBK
BDMN	BANK DANAMON TBK
BNBR	BAKRIE & BROTHERS TBK
BNGA	BANK NIAGA TBK
BNII	BANK INTERNATIONAL INDONESIA TBK
BRPT	BARITO PACIFIC TIMBER TBK
BUMI	BUMI MODERN HYATT TBK
EPMT	ENSEVAL PUTRA MEGATRADING TBK
GGRM	GUDANG GARAM TBK
GJTL	GAJAH TUNGGAL TBK
HMSP	H M SAMPOERNA TBK
INCO	INCO TBK
INDF	INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
INKP	INDAH KIAT PULP & PAPER TBK
INTP	INDOCEMENT TUNGGAL PERKASA TBK
ISAT	INDOSAT TBK
JIHD	JAKARTA INT L HOTEL & DEV. TBK
KIJA	KAWASAN INDUSTRI JABABEKA TBK
KLBF	KALBE FARMA TBK
PNBN	PANIN BANK TBK
RMBA	RIMBA NIAGA IDOLA TBK
SMCB	SEMEN CIBINONG TBK
TINS	TAMBANG TIMAH (PERSERO) TBK
TKIM	TJIWI KIMIA TBK
TLKM	TELEKOMUNIKASI INDONESIA TBK
UNTR	UNITED TRACTORS TBK
UNVR	UNILEVER INDONESIA TBK
RALS	RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
ANTM	ANEKA TAMBANG (PERSERO) TBK
AALI	ASTRA AGRO LESTARI TBK
BBCA	BANK CENTRAL ASIA TBK.
CTRS	CIPUTRA SURYA TBK
PTBA	TAMBANG BATUBARA BUKIT ASAMTBK

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Hasil Penelitian terdahulu

Penelitian yang dilakukan oleh Yuliana (2002) terhadap Sidang Istimewa pada 23-25 juli 2001 yang merupakan momentum dimana membawa bangsa Indonesia pada pergantian mampu menimbulkan reaksi dipasar modal. Dengan periode penelitian selama 21 hari, yaitu 10 hari sebelum dan 10 hari sesudah. Walaupun Sidang Istimewa berlangsung selama tiga hari, pada penelitian ini penulis menetapkan 23 juli sebagai *event date*. Saham-saham yang dianalisa terbatas pada saham-saham LQ 45 selama periode pengamatan. Kesimpulan dari penelitian ini yaitu terdapat perbedaan *abnormal return* secara signifikan yang diperoleh investor pada periode pengamatan. Dan volume perdagangan juga terdapat perbedaan antara sebelum dan sesudah Sidang Istimewa.

Penelitian yang dilakukan oleh Suryawijaya dan Setiawan (1998) yang meneliti reaksi pasar modal Indonesia terhadap peristiwa politik dalam negeri (*event study* pada peristiwa 27 juli 1996) menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara rata-rata return saham sebelum dan sesudah peristiwa, sedangkan untuk volume perdagangan terjadi perbedaan yang signifikan antara volume perdagangan sebelum dan sesudah peristiwa.

Penelitian yang dilakukan oleh Barbara Gunawan (2004) yang meneliti reaksi pasar modal Indonesia terhadap peristiwa peledakan bom di gedung BEJ menemukan bahwa peledakan bom di gedung BEJ memberikan *abnormal return* bagi investor pada hari pertama dan hari kedua setelah peristiwa. Dari penelitian tersebut juga ditemukan adanya perbedaan yang signifikan antara *abnormal return* pada saat lima hari sebelum dan sesudah peristiwa dan tidak ada perbedaan yang signifikan volume perdagangan saham antara sebelum dan sesudah peristiwa.

2.2 Landasan Teori

2.2.1 Investasi

Investasi merupakan pengalokasian dana dalam bentuk-bentuk investasi yang diharapkan mendapatkan keuntungan dimasa yang akan datang. Bentuk dan macam dari investasi tersebut akan mempengaruhi dan menunjang tingkat dimasa depan. Keuntungan dimasa depan yang diharapkan tersebut tidak dapat diperkirakan secara pasti. Oleh karena itu suatu investasi akan mengandung resiko atau ketidakpastian.

Jogiyanto (2000, hlm. 5) mengemukakan, investasi merupakan penundaan konsumsi sekarang untuk digunakan didalam produksi yang efisien selama periode waktu tertentu. Dengan adanya kesempatan produksi yang efisien, penundaan konsumsi sekarang untuk diinvestasikan ke produk tersebut akan meningkatkan *total utility*.

Ada beberapa alasan seseorang melakukan investasi, antara lain :

1. Untuk mendapatkan kehidupan yang lebih layak dimasa yang akan datang. Seorang yang bijaksana akan berikir bagaimana meningkatkan taraf hidupnya dari waktu ke waktu atau setidaknya bagaimana berusaha untuk mempertahankan tingkat pendapatannya agar tidak berkurang dimasa yang akan datang
2. Mengurangi tekanan inflasi, dengan melakukan investasi seseorang dapat menghindarkan diri agar kekayaan atau harta miliknya tidak merosot nilainya karena digerogeti oleh inflasi.
3. Dorongan untuk menghemat pajak. Beberapa negara didunia banyak melakukan kebijakan yang sifatnya mendorong tumbuhnya investasi di masyarakat melalui fasilitas perpajakan yang diberikan kepada masyarakat yang melakukan investasi pada bidang-bidang usaha tertentu.

Ketidakpastian dimasa depan menimbulkan suatu resiko yang harus diambil dalam melakukan investasi. Resiko diartikan sebagai penyimpangan dari *return* yang diharapkan, dimana resiko berkorelasi positif dengan tingkat *return*. Apabila *return* yang diharapkan tinggi maka resiko yang diambil juga tinggi dan sebaliknya apabila *return* yang diharapkan rendah maka resikonya juga rendah. Menurut Weston dan Bringham ada tiga jenis resiko yaitu :

- Resiko berdikari, yaitu resiko khusus dari suatu proyek atau aktifa tanpa dikaitkan dengan proyek atau aktifa lain yang dimiliki oleh perusahaan
- Resiko dalam perusahaan, yaitu resiko yang diukur tanpa mempertimbangkan difersifikasi portofolio dari *stock holder*.
- Resiko pasar, yaitu bagian dari resiko proyek yang tidak dapat dieliminasi melalui difersifikasi. Resiko ini sangat penting karena berpengaruh langsung terhadap harga saham.

Investasi dapat dilakukan dengan mendirikan usaha agar dapat memproduksi suatu produk kemudian dijual dengan harga yang lebih tinggi, sesuai dengan tingkat keuntungan yang diharapkan ditambah dengan biaya-biaya produksi (mendirikan perusahaan). Disamping mendirikan perusahaan, investasi dapat juga dilakukan dengan ditabung atau membeli aktiva keuangan yang dapat diperjual belikan dipasar uang (*money market*) dan pasar modal (*capital market*).

Pasar uang (*money market*) adalah suatu pasar yang memperjual belikan aktiva yang mempunyai resiko gagal kecil dan jatuh tempo pendek dengan tingkat cair yang tinggi. Misalnya *treasury bill (T-bill)* yang banyak digunakan oleh peneliti keuangan sebagai proyeksi *return* bebas resiko, dan sertifikat deposito yang dapat dinegosiasikan. Sedangkan pasar modal (*capital market*) merupakan pasar yang memperjual belikan aktifa yang sifat investasinya jangka panjang. Misalnya, surat-surat berharga berpendapatan tetap dan saham. Surat-

surat berharga berpendapatan tetap dapat berupa *treasury bond (T-bond)*², *corporat bond*³ dan *convertible bond*⁴.

Terdapat lima prosedur dalam membuat keputusan yang menjadi dasar proses investasi pada sekuritas :

1. Penentuan kebijakan investasi.
2. Melakukan analisis investasi.
3. Membentuk portoolio.
4. Merevisi portofolio.
5. Mengevaluasi kinerja portofolio.

Langkah pertama, menentukan kebijakan investasi, meliputi penentuan tujuan investor dan kemampuannya/kekayaannya yang dapat diinvestasikan. Tujuan investasi seharusnya dinyatakan dalam resiko maupun *return*. Langkah dalam proses investasi ini juga meliputi identifikasi kategori potensial dari asset financial untuk portofolio. Identifikasi ini berdasarkan pada beberapa hal tujuan: tujuan investasi, jumlah kekayaan yang diinvestasikan, dan status pajak dari investor.

Langkah kedua dalam proses investasi adalah melakukan analisis sekuritas yang meliputi penilaian terhadap sekuritas secara individual atau beberapa kelompok sekuritas yang masuk dalam kategori luas dari asset financial yang telah diidentifikasi sebelumnya. Ada banyak pendekatan terhadap analisis sekuritas, namun pendekatan tersebut dapat dikategorikan kedalam dua

² Seperti T-bill tetapi dengan jatuh tempo jangka panjang sekitar 10 sampai 30 tahun (Jogiyanto, 2000, hlm. 8).

³ Bond yang dikeluarkan oleh perusahaan (Jogiyanto, 2000, hlm. 8).

⁴ Bond yang dapat dikonversikan kedalam saham (Jogiyanto, 2000, hlm.8).

klasifikasi. Klasifikasi pertama disebut analisis teknis, mereka yang memakai pendekatan ini untuk analisis sekuritas disebut tehnsi atau ahli. Analisis teknis meliputi studi harga pasar saham dalam upaya meramalkan gerakan harga pada masa depan untuk saham perusahaan tertentu. Mula-mula harga-harga masa lalu dianalisis untuk mendapatkan trend atau pola gerakan harga. Lalu harga saham sekarang dianalisis untuk mengidentifikasikan pola yang muncul yang mirip dengan pola masa lalu. Pola yang cocok diharapkan terulang kembali. Klasifikasi yang kedua disebut analisis fundamental, mereka yang menggunakan pendekatan ini disebut fundamentalis. Analisis ini dimulai dengan pernyataan bahwa nilai intrinsic dari asset finansial sama dengan *present value* dari semua aliran tunai yang diharapkan diterima oleh pemilik asset. Sesuai dengan itu, analisis saham undamental berupaya meramalkan saat dan besarnya aliran tunai yang kemudian mengkonfersinya menjadi nilai sekarang dengan menggunakan tingkat diskon yang tepat.

Langkah ketiga dalam proses investasi yaitu konstruksi portofolio, melibatkan identifikasi asset khusus mana yang akan dijadikan investasi, juga menentukan berapa besar bagian dari investasi seorang investor pada tiap asset tersebut. Disini masalah selektiitas, penentuan waktu dan diersifikasi perlu menjadi perhatian bagi investor. Selektifitas, juga disebut *microforecasting*, merujuk pada analisis sekuritas dan memfokuskan pada peramalan pergerakan harga tiap sekuritas. Penentuan waktu, juga disebut *macroforecasting* meliputi ramalan pergerakan harga saham biasa secara umum relative terhadap sekuritas dengan bunga tetap misalnya obligasi perusahaan.

Langkah keempat dalam proses investasi adalah revisi portofolio, berkenaan dengan pengulangan periodic dari tiga langkah sebelumnya. Sejalan dengan waktu, investor mungkin mengubah tujuan investasinya, yang pada gilirannya berarti portofolio yang dipegangnya dengan tidak lagi optimal disamping itu pula harga saham yang tadinya tidak menarik sekarang menjadi menarik dan bisa juga kebalikannya.

Langkah kelima dalam proses investasi, evaluasi kinerja portoolio, meliputi penentuan kinerja portofolio secara periodic dalam arti tidak hanya *return* yang diperhatikan tetapi juga resiko yang dihadapi. Jadi diperlukan ukuran yang tepat tentang return dan resiko dan juga standar yang relevan.

2.2.2 Pasar Modal

Pengertian pasar modal menurut *Keputusan Menteri Keuangan RI No. 1548/KMK/1990 tentang peraturan pasar modal*, adalah suatu system keuangan yang terorganisasi, termasuk didalamnya adalah bank-bank komersial dan semua lembaga perantara di bidang keuangan, serta seluruh surat-surat berharga yang beredar. Sedangkan pasar modal dalam arti sempit yaitu pasar yang memperjual belikan efek atau disebut bursa efek.

Pelaku utama pasar modal terdiri dari (1) emiten, yaitu perusahaan yang memperoleh dana melalui pasar modal, (2) investor, yaitu pihak yang memiliki kelebihan dana setelah sebagian dananya dipakai untuk konsumsi, baik perorangan atau badan hukum. Disamping pelaku utama, juga masih terdapat

pihak-pihak lain yang ada didalamnya guna memperlancar kegiatan di lantai bursa.

Terdapat dua fungsi umum yang dapat dijalankan oleh pasar modal, yaitu sebagai fungsi ekonomi dan fungsi keuangan. Dalam menjalankan fungsi ekonomi, pasar modal menyediakan fasilitas untuk memindahkan dana dari pihak yang kelebihan dana ke pihak yang memerlukan dana. Dalam menjalankan fungsi keuangan, pasar modal menyediakan dana yang diperlukan oleh pihak yang memerlukan dana, sementara pihak yang memiliki kelebihan dana menyediakan dananya tanpa harus terlibat langsung dalam kepemilikan aktifa riil yang diperlukan untuk investasi tersebut.

Pasar modal mempunyai beberapa fungsi yaitu⁵ :

1. Sebagai fungsi penghimpun dana.

Kebutuhan dana perusahaan dapat bersumber dari berbagai sumber pembiayaan. Salah satunya adalah pasar modal. Perbankan sebagai alternative lain dalam pendanaan mempunyai suatu keterbatasan dalam memberikan modalnya. Sehingga untuk menggalang dana yang besar perusahaan akan kesulitan oleh aturan tersebut. Oleh karena itu diharapkan dipasar modal dalam menggalang dana yang diharapkan tidak ada batasan.

⁵ Sutrisno, 2003, hlm. 342

2. Sebagai sarana investasi

Dengan adanya surat berharga yang mudah diperjual belikan, maka bagi investor merupakan alternative instrument investasi. Investasi di pasar modal lebih fleksibel, sebab setiap investor dapat dengan mudah memindahkan dananya dari suatu perusahaan ke perusahaan lain.

3. Pemerataan pendapatan

Dengan go public maka perusahaan memberikan kesempatan kepada masyarakat untuk memiliki perusahaan tersebut. Dengan demikian akan memberikan kesempatan kepada masyarakat untuk ikut menikmati keuntungan dari perusahaan yang berupa deviden.

4. Sebagai pendorong investasi

Untuk mendorong pihak swasta dan asing mau melakukan investasi baik secara langsung atau tidak langsung, pemerintah harus mampu menciptakan iklim investasi yang kondusif bagi mereka. Salah satu iklim kondusif yaitu likuidnya pasar modal. Semakin baik pasar modal maka semakin banyak perusahaan yang akan masuk ke pasar modal dan semakin banyak investor baik nasional ataupun asing yang bersedia menginvestasikan dananya ke Indonesia melalui pembelian surat berharga di pasar modal.

Suatu pasar modal dapat dikatakan efisien ditentukan oleh seberapa besar pengaruh informasi yang relevan, yang dipertimbangkan dalam keputusan investasi. Adanya situasi dan kondisi yang berbeda diantara negara yang satu dengan lainnya, menyebabkan efisiensi pasar suatu negara akan berbeda dengan negara yang lain.

Secara teoritikal dikenal tiga bentuk pasar modal yang efisien⁶ :

1. Efisien bentuk lemah, adalah suatu pasar modal dimana harga saham merefleksikan semua informasi harga histories. Harga saham mengikuti kecenderungan yang disebabkan oleh perubahan-perubahan dimasa lalu dan menggunakannya untuk menentukan harga saham.
2. Efisien bentuk setengah kuat, harga saham pada suatu pasar modal menggambarkan semua informasi yang dipublikasikan sampai ke masyarakat keuangan, tujuannya adalah untuk meminimalisasikan ketidak tahuan mengenai operasi perusahaan. Jenis informasi yang dipublikasikan termasuk didalamnya semua laporan keuangan, laporan tahunan, posisi perusahaan pesaing dan harga saham masa lalu.
3. Efisiensi bentuk kuat, konsep pasar efisiensi bentuk kuat mengandung arti bahwa semua informasi direfleksikan dalam harga saham, baik informasi yang dipublikasikan dan yang tidak.

⁶ (Sunariyah, 2003, hlm.169)

Bentuk pasar semacam ini akan sulit tercapai, bahkan dinegara maju sekalipun.

2.2.3 Model Indeks Tunggal

Model indeks tunggal (MTI) dikembangkan oleh Wiliam Sharpe (1963) untuk menyederhanakan perhitungan model Markowitz serta untuk menghitung return expektasi dan resiko portfolio. MTI mendasarkan diri atas pemikiran bahwa harga dari sekuritas berfluktuasi searah dengan indeks harga pasar. Kebanyakan saham cenderung mengalami kenaikan harga jika indeks harga saham naik. Sebaliknya jika indeks harga saham turun, kebanyakan saham mengalami penurunan harga. Sehingga *return* diformulasikan sebagai berikut:

$$R_i = \alpha_i + \beta_i (R_m)$$

dimana :

- R_i : Tingkat keuntungan saham.
- α_i : Bagian dari tingkat keuntungan saham i yang tidak dipengaruhi oleh perubahan harga pasar atau variable acak (intercept).
- β_i : Beta yang merupakan parameter pengukuran perubahan yang diharapkan pada R_i bila terjadi perubahan pada R_m (slope).
- R_m : Tingkat *return* dari indeks pasar

Apabila β_i sama dengan 2, maka yang terjadi pada kenaikan atau penurunan tingkat keuntungan indek pasar sebesar 10% maka, akan terjadi kenaikan atau penurunan R_i sebesar 20%. Sedangkan α_i menunjukkan komponen tingkat keuntungan yang tidak dipengaruhi oleh indeks pasar.

Asumsi dari model MTI yang utama yaitu, kesalahan residu dari sekuritas ke- i tidak berkorelasi dengan kesalahan residu sekuritas ke- j atau e_i tidak berkorelasi dengan e_j untuk semua nilai dari i dan j . Implikasinya bahwa sekuritas-sekuritas bergerak bersama-sama bukan karena efek diluar market (misalnya efek dari industri atau perusahaan-perusahaan itu sendiri), melainkan karena mempunyai hubungan yang umum terhadap indeks pasar. Asumsi lainya adalah *return* indeks pasar dan kesalahan residu untuk tiap-tiap sekuritas merupakan *variable-variable* acak. Oleh karena itu diasumsikan bahwa kesalahan residu untuk tiap-tiap sekuritas tidak berkorelasi dengan indeks pasar.

Model pasar (*market model*) merupakan bentuk dari model indeks tunggal dengan batasan yang lebih sedikit. Pada model pasar asumsi yang menyatakan bahwa kesalahan residu masing-masing sekuritas tidak berkorelasi satu dengan yang lainnya, tidak digunakan. Kenyataannya bahwa sekuritas berkorelasi satu dengan yang lainnya membuat model pasar lebih realistis.

MTI juga dapat untuk menghitung tingkat keuntungan yang diharapkan yaitu:

$$E(R_i) = \alpha_i + \beta_i \cdot R_m$$

2.2.4 Abnormal Return

Efisiensi pasar dapat diuji dengan dengan melihat *abnormal return*. Jika pasar dikatakan tidak efisien jika satu atau beberapa pelaku pasar dapat menikmati return yang tidak normal dalam jangka waktu yang cukup lama. Studi peristiwa menganalisis *abnormal return* yang mungkin terjadi disekitar pengumuman dari

suatu peristiwa, yang merupakan kelebihan dari *return* yang sesungguhnya terjadi terhadap return normal. *Return* normal yaitu *return* yang diharapkan oleh investor (*expected return*).

Return sesungguhnya merupakan *capital gain/loss* yaitu selisih untung/ rugi dari harga investasi sekarang relative terhadap periode yang lalu. *Expected return* merupakan tingkat keuntungan yang diharapkan oleh investor yang dapat dihitung dengan model indeks tunggal yaitu menjumlahkan intercept untuk suatu sekuritas dengan koefisien slope yang merupakan beta dari suatu sekuritas dikali dengan ekspektasi pasar. *Return* pasar sesungguhnya yang digunakan untuk ekspektasi pasar.

2.2.5 Volume Perdagangan

Para pelaku pasar akan melakukan suatu tindakan pada saat informasi diumumkan. Tindakan ini dapat dilihat dari volume perdagangan (Trading Volume Activity = TVA). Perhitungan volume penjualan didapatkan dengan membandingkan jumlah suatu saham yang ditransaksikan pada waktu tertentu dengan jumlah lembar yang beredar pada waktu tertentu.

2.3 Model Empiris

Untuk menghitung suatu *return* saham pada waktu tertentu dengan menggunakan formulasi sebagai berikut :

$$R_i = \frac{P_t - P_{t-1}}{P_{t-1}}$$

Dimana :

R_i : Actual return saham i

P_t : Harga saham waktu t

P_{t-1} : Harga saham waktu t-1

Untuk menghitung *return* pasar saham pada waktu tertentu dengan menggunakan formulasi sebagai berikut :

$$R_m = \frac{P_n - P_{n-1}}{P_{n-1}}$$

Dimana :

R_m : Return market saham

P_n : *ILQ* waktu t

P_{n-1} : *ILQ* waktu t-1

Untuk menghitung *expected return* suatu saham pada priode tertentu dengan menggunakan formulasi sebagai berikut:

$$E(R_i) = \alpha_i + \beta_i \cdot R_m$$

Dimana :

$E(R_i)$: Expected return saham i

α_i : Intercept

β_i : Slope

R_m : Return Market

Abnormal return suatu saham pada periode tertentu dapat dihitung dengan menggunakan formulasi sebagai berikut :

$$AR_{it} = R_{it} - E(R_{it})$$

Untuk perhitungan aktivitas volume perdagangan suatu saham selama periode tertentu dengan menggunakan formulasi sebagai berikut :

$$TVA_{i,t} = \frac{\sum \text{saham } i \text{ ditransaksikan waktu ke } t}{\sum \text{saham } i \text{ yang beredar waktu ke } t}$$

2.4 Formulasi Hipotesis

Suatu lingkungan baik eksternal maupun internal sangat erat hubungannya dengan bisnis. Begitu juga dengan adanya kenaikan BBM, kegiatan dipasar modalpun ikut terpengaruh, sehingga akhirnya harga saham juga berfluktuasi. Disamping itu, melihat dari peneliti-peneliti terdahulu yang juga telah melakukan penelitian pengaruh harga-harga saham terhadap suatu lingkungan eksternal, maka kesimpulan sementara dari penelitian ini yaitu terdapat perbedaan yang signifikan antara rata-rata *abnormal return* sebelum dan sesudah kenaikan BBM.

Begitu juga dengan volume perdagangan, kesimpulan sementara dari penelitian ini yaitu terdapat perbedaan yang signifikan antara rata-rata volume perdagangan sebelum dan sesudah kenaikan BBM.

BAB III

MOTODE PENELITIAN

3.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi di Yogyakarta dengan mengambil data yang berada di pojok BEJ FE UII Yogyakarta.

3.2 Variable Penelitian

Untuk menghitung *expected return* maka variable yang mempengaruhinya yaitu :

- a. *Actual return*, merupakan tingkat keuntungan yang sesungguhnya terjadi pada saham ke-i pada periode peristiwa ke-t.
- b. *Expected return*, merupakan tingkat keuntungan yang diharapkan untuk saham ke-i pada peristiwa ke-t.

Untuk menghitung volume perdagangan variable yang digunakan yaitu : (1) saham ke-i yang ditransaksikan pada periode ke-t, dan (2) saham ke-i yang beredar pada periode ke-t.

3.3 Definisi Operasional Penelitian

Actual return merupakan tingkat keuntungan yang sesungguhnya dengan formulasi sebagai berikut :

$$R_i = \frac{P_t - P_{t-1}}{P_{t-1}}$$

Dimana :

R_i : Actual return saham i

P_t : Harga saham waktu t

P_{t-1} : Harga saham waktu t-1

Expected return merupakan tingkat keuntungan yang diharapkan dengan formulasi sebagai berikut :

$$E(R_{it}) = \alpha_i + \beta_i \cdot R_m$$

Dimana :

$E(R_{it})$: Expected return saham i

α_i : Intercept

β_i : Slope

R_m : Return Market

Volume perdagangan menggunakan formulasi sebagai berikut :

$$TV_{Ai,t} = \frac{\sum \text{saham } i \text{ ditransaksikan waktu ke } t}{\sum \text{saham } i \text{ yang beredar waktu ke } t}$$

3.4 Data dan Teknik Pengumpulan Data

Data yang digunakan merupakan data saham harian selama periode estimasi dan periode peristiwa, yaitu 31 hari pada periode estimasi, tujuh hari pada periode sebelum kenaikan harga BBM, dan tujuh hari sesudah kenaikan harga BBM. Disamping data saham harian, juga digunakan data indeks LQ 45.

3.5 Populasi dan Sampel

Populasi yang digunakan yaitu data saham-saham yang tergabung dalam LQ 45 yang dilisted di BEJ yang kemudian dijadikan sample penelitian. LQ 45 merupakan saham-saham unggulan di BEJ juga merupakan saham yang likuid sehingga dapat mencerminkan dari pergerakan saham-saham secara keseluruhan yang dilisted di BEJ.

3.6 Teknik Analisis

1. Menghitung reaksi saham

Pertama-tama menghitung tingkat *return* dari saham-saham harian yang akan dianalisis dengan menggunakan formulasi sebagai berikut:

$$R_i = \frac{P_t - P_{t-1}}{P_{t-1}}$$

Dimana :

R_i : Actual return saham i

P_t : Harga saham waktu t

P_{t-1} : Harga saham waktu t-1

Kemudian menghitung tingkat *return* pasar dengan menggunakan indeks LQ 45 (ILQ), dengan menggunakan formulasi sebagai berikut:

$$R_m = \frac{P_n - P_{n-1}}{P_{n-1}}$$

Dimana :

R_m : Return market saham

P_n : ILQ waktu t

P_{n-1} : ILQ waktu t-1

Setelah mengetahui tingkat *return* pasar, maka dapat diketahui *expected return* (keuntungan yang diharapkan), dengan menggunakan formulasi sebagai berikut :

$$E(R_{it}) = \alpha_i + \beta_i \cdot R_m$$

Dimana :

$E(R_{it})$: Expected return saham i

α_i : Intercept

β_i : Slope

R_m : Return Market

Koefisien α dan β diperoleh dari perhitungan persamaan regresi antara *return* saham (R_{it}) dan *return* pasar (R_m), dimana *return* saham sebagai *variabel dependent* dan *return* market sebagai *variabel independent*.

Setelah mengetahui tingkat *return* saham dan tingkat *return* pasar maka dapat diketahui *abnormal return* dengan formulasi sebagai berikut :

$$AR_{it} = R_{it} - E(R_{it})$$

Untuk menghitung rata-rata *abnormal return* pada beberapa saham pada waktu tertentu dapat dihitung dengan formulasi sebagai berikut :

$$AAR_{it} = \frac{\sum_{i=1}^n AR_{it}}{n}$$

Dimana :

n : jumlah saham yang diteliti

2. Menghitung volume perdagangan

Untuk menghitung aktifitas volume perdagangan saham dengan menggunakan formulasi sebagai berikut :

$$TVA_{i,t} = \frac{\sum \text{saham } i \text{ ditransaksikan waktu ke } t}{\sum \text{saham } i \text{ yang beredar waktu ke } t}$$

Untuk menghitung rata-rata dari volume perdagangan beberapa saham dengan menggunakan formulasi sebagai berikut :

$$TVAA_{N,t} = \sum_{i,t}^N TVA_{i,t}$$

BAB IV

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Kebijakan pemerintah menaikkan harga bahan bakar minyak (BBM), merupakan suatu informasi yang bersifat makro, dimana suatu perusahaan tidak dapat menghindarinya atau bahkan merubah kebijakan tersebut. Perusahaan bagaimanapun harus mengeluarkan biaya ekstra dalam mendapatkan bahan bakar tersebut, yang tentunya akan mengurangi tingkat keuntungan yang diperoleh perusahaan. Bisa saja perusahaan tersebut juga menaikkan harga dari produk sehingga perusahaan kembali mendapatkan keuntungan dari penjualan produk tersebut. Namun dilain pihak pihak kenaikan harga BBM juga akan menaikkan tingkat inflasi, tingkat suku bunga dan rupiah.

Dipasar modal yang baik harga dari saham suatu perusahaan akan mencerminkan kinerja dari perusahaan. Sehingga dapat dilihat bagaimana pengaruhnya kenaikan harga BBM terhadap perusahaan-perusahaan yang dilisted di BEJ terutama saham LQ 45 yang merupakan saham-saham unggulan atau saham-saham yang banyak diburu investor.

Indeks LQ 45 mulai menunjukkan bahwa tiga hari sebelum kenaikan harga BBM indeks mengalami penurunan. Penurunan paling rendah terjadi pada satu hari sebelum kenaikan harga BBM yaitu mencapai 233,071. Kemudian pada saat harga BBM naik, indeks LQ 45 kembali menguat pada posisi 237,449. Namun sehari setelah kenaikan harga BBM indeks LQ 45 kembali turun pada posisi 234,150 dan beberapa hari kemudian indeks pun terus mengalami kenaikan

sampai pada tujuh hari setelah kenaikan indeks LQ 45 kembali turun pada posisi 239,178.

Keuntungan yang diperoleh investor dikarenakan adanya peristiwa yang mengandung informasi dapat terjadi apabila investor mendapatkan *abnormal return*, yaitu selisih yang positif antara *return* normal dengan *return* ekspektasi. Berdasarkan informasi diatas maka kesimpulan sementara dari penelitian ini yaitu terdapat perbedaan yang signifikan antara rata-rata *abnormal return* sebelum dan sesudah kenaikan harga BBM.

a. Perhitungan *Actual Return*

Actual return atau return sesungguhnya pada periode peristiwa dapat dihitung dengan formulasi sebagai berikut :

$$R_i = \frac{P_t - P_{t-1}}{P_{t-1}}$$

Dimana :

R_i : Actual return saham i

P_t : Harga saham waktu t

P_{t-1} : Harga saham waktu t-1

Return normal masing-masing saham terdapat pada tabel 4.1.

Tabel 4.1

Return Normal Saham LQ 45

Hari ke-t	R(AALI)	R(ANTM)	R(ASII)	R(BBCA)	R(BDMN)	R(BNBR)	R(BNGA)	R(BNII)	R(PTBA)
-7	0	0.082902	0.037037	0	0	0	0.019608	0	0.006135
-6	0.05042	0.052632	-0.00893	-0.00752	0.017045	-0.125	-0.01923	-0.02439	0.036585
-5	0	-0.03409	0.004505	0	0.01676	0	0	-0.025	-0.00588
-4	-0.008	0.023529	0.008969	0	0.038462	0.142857	0	0.051282	-0.00592
-3	0.016129	-0.02299	0.044444	0.015152	0.005291	0	0	0	0.017857
-2	-0.01587	0	-0.04255	-0.01493	-0.01053	0	0	-0.02439	-0.0117
-1	0	0.011765	-0.04	-0.00758	0.015957	0	-0.01961	0	-0.01775
0	0.008065	0.127907	0.018519	0	-0.00524	-0.125	0.02	0	0.024096
1	-0.008	-0.03093	-0.01364	-0.0229	-0.01579	0.142857	-0.01961	-0.025	-0.00588
2	0	-0.01064	-0.01843	0.039063	0.042781	0	0	0	0.035503
3	0	0.043011	0.004695	0.007519	0.025641	0	0.02	0.025641	0
4	0.032258	0.010309	0.018692	0.022388	0.02	0	-0.01961	-0.025	-0.00571
5	0.09375	0	0.009174	0.007299	-0.0098	0	0.04	0	0
6	0.028571	0.010204	-0.00455	-0.02899	0	0	0.019231	0.025641	-0.00575
7	-0.00694	-0.0202	-0.00457	-0.00746	0.009901	-0.25	-0.01887	0	0.017341

Tabel 4.1 (lanjutan)

Hari ke-t	R(BRPT)	R(BUMI)	R(CTRS)	R(EPMT)	R(GGRM)	R(HMSP)	R(GJTL)	R(INCO)	R(RALS)
-7	0	0.022472	0.012658	0.086207	0	-0.0184	0.047619	0.093633	0
-6	0.404762	0	0.0125	0.047619	-0.00303	0	0.022727	-0.02397	0.0125
-5	0.076271	-0.01099	-0.01235	0.227273	-0.00608	0.00625	0.022222	0	-0.01235
-4	-0.03937	0	0.0125	-0.08642	0.009174	0	-0.02174	0	-0.025
-3	0.008197	-0.01111	0	-0.01351	0.006061	0.012422	-0.03333	-0.02105	0.012821
-2	0.081301	-0.03371	-0.03086	-0.0137	-0.0241	-0.01227	-0.01149	0	-0.01266
-1	-0.04511	-0.01163	-0.01911	-0.02778	-0.04938	0.012422	-0.01163	0.02509	0
0	-0.03937	0.023529	0.045455	0.042857	0.061688	0	0.023529	0.034965	0.025641
1	-0.04918	-0.03448	0	-0.0137	-0.02141	-0.01227	0.011494	-0.01689	0
2	0.008621	0.011905	0.006211	0.027778	-0.01563	0.012422	0.011364	-0.03093	0.0375
3	-0.02564	0.047059	0.018519	-0.01351	0.047619	0.08589	-0.01124	0.024823	-0.01205
4	-0.01754	0.011236	0.006061	-0.0274	-0.00303	-0.02825	-0.01136	0.00346	-0.03659
5	0.071429	0.022222	0	0.028169	0	0.023256	0.011494	-0.00345	0.012658
6	0	0	0.036145	0.027397	0	0.011364	-0.01136	0.013841	0
7	0.041667	-0.02174	0.011628	-0.05333	-0.00912	-0.00562	-0.01149	-0.00683	0

Tabel 4.1 (lanjutan)

Hari ke-t	R(INDF)	R(INKP)	R(INTP)	R(ISAT)	R(JIHD)	R(KIJA)	R(KLBF)	R(PNBN)	R(RMBA)
-7	0.011111	0.039683	0.007407	-0.00893	0.044444	0	0.027397	0.009901	0
-6	0.032967	-0.00763	0.022059	-0.00901	0	0.125	0.053333	0	0
-5	0.010638	0.015385	-0.00719	-0.00909	-0.01064	0	0.113924	0	0.041667
-4	0.010526	-0.02273	-0.00725	0.009174	0	-0.03704	-0.04545	0	0
-3	-0.01042	-0.03876	-0.0073	0	-0.01075	-0.03846	-0.04762	0.019608	-0.04
-2	-0.03158	-0.01613	-0.03676	-0.02727	-0.01087	0.04	0.0125	-0.01923	0.041667
-1	0.01087	0.02459	-0.03817	-0.01869	-0.02198	0	-0.02469	0.019608	0
0	0.053763	0.024	0.015873	0.019048	0.044944	0	0.037975	0.038462	0.04
1	0.020408	-0.00781	0	-0.01869	0	0	-0.0122	-0.01852	-0.03846
2	0.05	0.007874	0.015625	0	0.010753	0.038462	0.037037	0.018868	0
3	-0.01905	0.046875	0.007692	0.019048	0.010638	-0.03704	-0.0119	0	0
4	-0.01942	-0.00746	-0.00763	0	0	0.076923	-0.0241	0	0
5	0.019802	0.022556	0	0.009346	0.042105	0	-0.01235	0.055556	0
6	0.019417	0	0.007692	0.009259	0.141414	0	0	-0.01754	-0.04
7	0	0.029412	-0.01527	-0.06422	-0.04425	0	0.0125	-0.01786	0

Tabel 4.1 (lanjutan)

Hari ke-t	R(SMCB)	R(TINS)	R(TKIM)	R(TLKM)	R(UNTR)	R(UNVR)	Average
-7	0	0	0.022222	0	-0.00826	0.007042	0.016421
-6	0.016393	0.036585	-0.02174	-0.01596	0.033333	0	0.021517
-5	-0.01613	-0.02353	0.011111	0.005405	-0.01613	0	0.010969
-4	-0.01639	0.012048	-0.02198	0	0	0	-0.00057
-3	0	-0.02381	-0.01124	-0.01613	0.040984	0	-0.00447
-2	-0.03333	0	-0.02273	-0.02186	-0.01575	-0.02098	-0.0103
-1	0	0.012195	-0.01163	-0.01117	-0.032	0.014286	-0.00791
0	0.017241	0.012048	0.035294	0.028249	0.041322	0.028169	0.02191
1	-0.0339	-0.0119	-0.02273	-0.01648	-0.01587	-0.0137	-0.00985
2	0.017544	0	0.011628	0.011173	0.016129	0.013889	0.012318
3	0	0	0.057471	-0.0221	-0.00794	0	0.010051
4	0	0	-0.02174	0	0	0.006849	-0.00141
5	-0.01724	0.012048	0.033333	0.011299	0.016	0.006803	0.015317
6	0.017544	0	0	0.011173	0.031496	-0.00676	0.008953
7	0.017241	-0.0119	0.010753	-0.0221	0.022901	-0.01361	-0.01309

Dari tabel 4.1, rata-rata return pada periode sebelum peristiwa yang menunjukkan nilai negatif dimulai pada empat hari sebelum peristiwa. Ini menunjukkan bahwa harga saham empat hari sebelum peristiwa mengalami penurunan. Penyebab penurunan ini disebabkan adanya kebocoran informasi tentang kenaikan harga BBM, sehingga para investor menjual saham-saham yang dimilikinya dan harga saham pun turun.

Namun di hari peristiwa harga saham kembali menguat, ini dapat dilihat pada rata-rata return yang bernilai positif. Keputusan final pemerintah menaikkan harga BBM telah menstabilkan pasar saham maupun rupiah. Kepastian ini pun telah membangkitkan kepercayaan pemodal untuk kembali berinvestasi di bursa.

Satu hari setelah peristiwa harga saham kembali melemah dengan rata-rata return bernilai negatif. Ini disebabkan adanya protes terhadap kenaikan harga BBM yang hampir melanda diseluruh penjuru tanah air. Sehingga kalangan investor merasa belum aman memegang saham pilihan dalam jangka panjang.

Hari kedua dan hari ketiga setelah kenaikan rata-rata harga saham kembali menguat, ini dikarenakan kepercayaan para investor meningkat yang disebabkan oleh terkendalinya kondisi keamanan dalam negeri walaupun banyak terdapat aksi-aksi protes terhadap kenaikan harga BBM.

Pada hari keempat setelah kenaikan harga BBM rata-rata harga saham kembali turun, kondisi ini terjadi karena para investor cenderung bertindak *wait and see*.

Pada hari kelima dan keenam setelah kenaikan harga saham kembali menguat ini lebih dikarenakan oleh kepercayaan investor terhadap kinerja emiten yang

tercermin pada laporan keuangan pada tahun 2004. Namun kembali melemah pada hari ketujuh setelah kenaikan harga BBM dikarenakan kejenuhan para pelaku pasar. Nampaknya mulai dari hari kelima pengaruh kenaikan harga BBM sudah tidak begitu berpengaruh di bursa.

b. Perhitungan *Return Market*

Return market adalah keuntungan yang dapat diperoleh pasar dalam portofolio berdasarkan perhitungan indeks harga saham yang sekaligus menunjukkan situasi transaksi saham pada periode tertentu. *Return market* dapat dihitung dengan menggunakan formulasi sebagai berikut :

$$R_m = \frac{P_n - P_{n-1}}{P_{n-1}}$$

Dimana :

R_m : *Return market* saham

P_n : ILQ waktu t

P_{n-1} : ILQ waktu t-1

Hasil dari perhitungan return market terdapat pada tabel 4.2.

Tabel 4.2
Return Market (Rm) pada Periode Peristiwa

Hari ke-t	Rm
-7	0.008795
-6	-0.00031
-5	0.005734
-4	0.002991
-3	-0.00037
-2	-0.01899
-1	-0.00885
0	0.018784
1	-0.01389
2	0.009925
3	0.009007
4	0.004057
5	0.008185
6	0.001089
7	-0.01083

Sama halnya pada rata-rata return, tingkat return pasar juga mulai menunjukkan respon terhadap kenaikan harga BBM pada hari ketiga sebelumnya. Isu kenaikan harga BBM juga direspon negatif oleh pasar dengan terus menurunnya indeks LQ 45, sehingga menyebabkan return market juga bernilai negatif.

Kepastian akan kenaikan harga BBM juga mampu meningkatkan indeks pasar. Setelah melihat keadaan yang cenderung stabil pada saat kenaikan harga BBM maka pasar meresponnya dengan aksi *technical rebound* sehingga mampu meningkatkan nilai indeks LQ 45.

Sehari setelah kenaikan sentimen pasar kembali labil. Pelaku pasar khawatir aksi unjuk rasa yang terjadi dapat menyebabkan kerusuhan sosial, bahkan

stabilitas politik dan keamanan akan terganggu bila terjadi penolakan massa lebih besar atas kenaikan BBM.

Hari kedua sampai hari keempat setelah kenaikan indeks terus mengalami kenaikan. Pelaku pasar menganggap bahwa kenaikan harga BBM tidak terlalu berpengaruh terhadap emiten, karena ini dapat ditutup dengan menaikkan harga dari produk. Disamping itu juga pelaku pasar menganggap stabilitas keamanan yang dikhawatirkan pada awalnya cenderung terkendali.

Hari kelima pengaruh BBM sudah tidak nampak di bursa, kenaikan pada hari kelima dan keenam setelah kenaikan harga BBM lebih disebabkan oleh meningkatnya kepercayaan investor terhadap kinerja emiten pada tahun 2004, disamping itu meningkatnya harga saham perusahaan yang memproduksi minyak kepala sawit dan sejumlah saham unggulan (*blue chips*) juga mendorong kenaikan itu. Namun dihari ketujuh indeks pasar kembali melemah dikarenakan kejenuhan para pelaku pasar.

c. Perhitungan Alpha dan Beta

Alpha dan beta merupakan ukuran seberapa besarnya pengaruh return market terhadap harga saham. Ini dapat dilihat dengan meregresikan antara return saham dengan return market. Beta dan alpha masing-masing saham LQ 45 terdapat pada tabel 4.3.

Tabel 4.3
Betha dan Alpha Masing-masing Saham

Perusahaan	Alpha	Betha	Perusahaan	Alpha	Betha
AALI	-0.00147789	0.878674213	INKP	0.00246488	2.16845903
ANTM	0.002305855	0.542906754	INTP	-0.00209999	1.229338217
ASII	-0.00147789	0.878674213	ISAT	-0.00585524	1.895558809
BBCA	0.001722623	0.936461954	JIHD	-0.00228871	1.147623849
BDMN	2.15677E-05	0.241472641	KIJA	0.000255139	0.799470346
BNBR	0.000414262	0.710668618	KLBF	0.004984696	1.572732422
BNGA	0.001527261	0.632503041	PNBN	0.004487399	1.009273475
BNII	0.000568418	1.213563218	PTBA	0.001490072	0.350435356
BRPT	0.00658861	3.073230043	RALS	0.000963553	-0.00030422
BUMI	0.00228532	0.89525041	RMBA	-0.00115934	1.717444733
CTRS	0.002779438	-0.13620454	SMCB	-0.00353366	1.585585501
EPMT	-0.00144909	1.363923572	TINS	-0.00138105	0.42619062
GGRM	0.005939429	0.542483711	TKIM	-0.00249047	1.3572201
HMSP	0.004381042	1.114275516	TLKM	-0.00444163	1.226542175
GJTL	0.007115774	0.621022546	UNTR	0.004344844	1.836451557
INCO	0.002044577	1.026221755	UNVR	0.002083761	-0.066338562
INDF	0.000975753	1.225286608			

Dari hasil perhitungan pada tabel, 30 saham berbetha positif dan 3 saham berbetha negatif. Ini menunjukkan bahwa 30 saham berkorelasi positif terhadap pasar dan 3 saham tidak terpengaruh oleh pasar.

d. Perhitungan *Expected Return*

Expected return merupakan tingkat return yang diharapkan oleh investor, yang dapat dihitung dengan menggunakan formulasi sebagai berikut :

$$E(R_{it}) = \alpha_i + \beta_i \cdot R_m$$

Dimana :

$E (R_{it})$: Expected return saham i

α_i : Intercept

β_i : Slope

R_m : Return Market

Expected return masing-masing saham terdapat pada tabel 4.4.

Tabel 4.4

Expected Return Masing-masing Saham

Hari ke-t	E(Ri) AALI	E(Ri) ANTM	E(Ri) ASII	E(Ri) BBCA	E(Ri) BRPT	E(Ri) BUMI	E(Ri) CTRS	E(Ri) EPMT	E(Ri) GGRM
-7	0.00625	0.00708	0.011393	0.009958	0.033616	0.010159	0.001582	0.010546	0.01071
-6	-0.00175	0.002137	0.000736	0.001431	0.005632	0.002007	0.002822	-0.00187	0.005771
-5	0.00356	0.005419	0.007811	0.007092	0.02421	0.007418	0.001998	0.006371	0.00905
-4	0.00115	0.00393	0.0046	0.004523	0.01578	0.004963	0.002372	0.00263	0.007562
-3	-0.0018	0.002104	0.000665	0.001375	0.005448	0.001953	0.00283	-0.00196	0.005738
-2	-0.01816	-0.008	-0.02112	-0.01606	-0.05176	-0.01471	0.005365	-0.02734	-0.00436
-1	-0.00925	-0.0025	-0.00926	-0.00656	-0.02061	-0.00564	0.003985	-0.01352	0.001139
0	0.015027	0.012504	0.023086	0.019313	0.064316	0.019102	0.000221	0.024171	0.016129
1	-0.01369	-0.00524	-0.01516	-0.01129	-0.03611	-0.01015	0.004672	-0.0204	-0.0016
2	0.007243	0.007694	0.012717	0.011017	0.037091	0.011171	0.001428	0.012088	0.011324
3	0.006437	0.007196	0.011642	0.010158	0.03427	0.010349	0.001553	0.010836	0.010826
4	0.002087	0.004508	0.005848	0.005522	0.019056	0.005917	0.002227	0.004084	0.00814
5	0.005714	0.00675	0.01068	0.009388	0.031744	0.009613	0.001665	0.009715	0.01038
6	-0.00052	0.002897	0.002374	0.002742	0.009935	0.00326	0.002631	3.61E-05	0.00653
7	-0.01099	-0.00357	-0.01157	-0.00842	-0.02669	-0.00741	0.004254	-0.01622	6.58E-05

Tabel 4.4 (lanjutan)

Hari ke-t	E(Ri) HMSP	E(Ri) GJTL	E(Ri) INCO	E(Ri) INDF	E(Ri) INKP	E(Ri) INTP	E(Ri) ISAT	E(Ri) JHD	E(Ri) KIJA
-7	0.014181	0.012577	0.01107	0.011752	0.021535	0.008711	0.010815	0.007804	0.007286
-6	0.004034	0.006923	0.001725	0.000594	0.00179	-0.00248	-0.00645	-0.00265	6.34E-06
-5	0.01077	0.010677	0.007929	0.008001	0.014898	0.004949	0.005013	0.004292	0.004839
-4	0.007713	0.008973	0.005114	0.00464	0.00895	0.001577	-0.00019	0.001143	0.002646
-3	0.003967	0.006885	0.001664	0.000521	0.00166	-0.00256	-0.00656	-0.00271	-4.16E-05
-2	-0.01677	-0.00467	-0.01744	-0.02229	-0.03871	-0.02544	-0.04184	-0.02408	-0.01492
-1	-0.00548	0.00162	-0.00704	-0.00987	-0.01673	-0.01298	-0.02263	-0.01244	-0.00682
0	0.025312	0.018781	0.021321	0.023992	0.043197	0.020992	0.029751	0.019268	0.015272
1	-0.0111	-0.00151	-0.01221	-0.01605	-0.02766	-0.01918	-0.03219	-0.01823	-0.01085
2	0.015441	0.01328	0.01223	0.013137	0.023987	0.010102	0.012959	0.009102	0.00819
3	0.014418	0.01271	0.011288	0.012012	0.021997	0.008973	0.011219	0.008048	0.007456
4	0.008902	0.009635	0.006208	0.005947	0.011262	0.002887	0.001835	0.002367	0.003499
5	0.013502	0.012199	0.010445	0.011005	0.020215	0.007963	0.009661	0.007105	0.006799
6	0.005594	0.007792	0.003162	0.00231	0.004826	-0.00076	-0.00379	-0.00104	0.001126
7	-0.00768	0.000392	-0.00907	-0.01229	-0.02101	-0.01541	-0.02638	-0.01471	-0.0084

Tabel 4.4 (lanjutan)

Hari ke-t	E(Ri) KLBF	E(Ri) PNBN	E(Ri) PTBA	E(Ri) RALS	E(Ri) RMBA	E(Ri) SMCB	E(Ri) TINS	E(Ri) TKIM	E(Ri) TLKM
-7	0.018816	0.013363	0.004572	0.000961	0.013945	0.010411	0.002367	0.009446	0.006345
-6	0.004495	0.004173	0.001381	0.000964	-0.00169	-0.00403	-0.00151	-0.00291	-0.00482
-5	0.014002	0.010274	0.003499	0.000962	0.008688	0.005558	0.001063	0.005292	0.002591
-4	0.009688	0.007506	0.002538	0.000963	0.003977	0.001208	-0.00011	0.001569	-0.00077
-3	0.004401	0.004113	0.00136	0.000964	-0.0018	-0.00412	-0.00154	-0.00299	-0.0049
-2	-0.02488	-0.01467	-0.00516	0.000969	-0.03377	-0.03364	-0.00947	-0.02826	-0.02773
-1	-0.00893	-0.00444	-0.00161	0.000966	-0.01636	-0.01757	-0.00515	-0.0145	-0.0153
0	0.034527	0.023446	0.008073	0.000958	0.031101	0.02625	0.006625	0.023004	0.018598
1	-0.01687	-0.00953	-0.00338	0.000968	-0.02502	-0.02556	-0.0073	-0.02135	-0.02148
2	0.020594	0.014505	0.004968	0.000961	0.015887	0.012204	0.002849	0.01098	0.007732
3	0.019151	0.013578	0.004647	0.000961	0.01431	0.010748	0.002458	0.009734	0.006606
4	0.011365	0.008582	0.002912	0.000962	0.005808	0.002899	0.000348	0.003016	0.000534
5	0.017858	0.012749	0.004359	0.000961	0.012899	0.009445	0.002108	0.008619	0.005598
6	0.006697	0.005536	0.001872	0.000963	0.000711	-0.00181	-0.00092	-0.00101	-0.00311
7	-0.01204	-0.00644	-0.0023	0.000967	-0.01975	-0.0207	-0.006	-0.01719	-0.01772

Tabel 4.4 (lanjutan)

Hari ke-	E(Ri) UNTR	E(Ri) UNVR	E(Ri) BDMN	E(Ri) BNBR	E(Ri) BNGA	E(Ri) BNII	Average
-7	0.020496	0.0015	0.002145	0.006664	0.00709	0.011241	0.010194
-6	0.003773	0.002104	-5.36E-05	0.000193	0.00133	0.000191	0.000727
-5	0.014875	0.001703	0.001406	0.004489	0.005154	0.007527	0.007012
-4	0.009837	0.001885	0.000744	0.00254	0.003419	0.004198	0.00416
-3	0.003663	0.002108	-6.81E-05	0.00015	0.001293	0.000118	0.000665
-2	-0.03052	0.003343	-0.00456	-0.01308	-0.01048	-0.02247	-0.01869
-1	-0.01191	0.002671	-0.00212	-0.00587	-0.00407	-0.01017	-0.00815
0	0.038841	0.000838	0.004557	0.013763	0.013408	0.023364	0.020579
1	-0.02117	0.003005	-0.00333	-0.00946	-0.00726	-0.01629	-0.01339
2	0.022572	0.001425	0.002418	0.007468	0.007805	0.012613	0.011369
3	0.020886	0.001486	0.002197	0.006815	0.007224	0.011499	0.010415
4	0.011795	0.001815	0.001001	0.003297	0.004093	0.005492	0.005268
5	0.019377	0.001541	0.001998	0.006231	0.006705	0.010502	0.00956
6	0.006345	0.002012	0.000285	0.001188	0.002216	0.00189	0.002183
7	-0.01554	0.002802	-0.00259	-0.00728	-0.00532	-0.01257	-0.01021

Dari tabel tersebut dapat dilihat bahwa pada periode sebelum peristiwa hanya h-2 dan h-1 yang bernilai negatif, dan hari lainnya bernilai positif. Ini menunjukkan bahwa harapan investor tidak terlalu tinggi yang diakibatkan oleh adanya isu kenaikan harga BBM. Sedangkan pada periode setelah peristiwa juga terdapat dua hari yang bernilai negatif yaitu h+1 dan h+7, sedangkan pada hari lainnya bernilai positif. Harapan yang tidak terlalu tinggi juga terjadi pada sehari setelah kenaikan dan hari ketujuh kejenuhan para investor membuat harapan akan return juga turun. Nilai dari return market akan sangat mempengaruhi nilai dari *expected return* ini.

e. Perhitungan Abnormal Return

Setelah diketahui return sesungguhnya dan return ekspektasi, baru kemudian dapat menghitung abnormal return. Apabila abnormal return bernilai positif, berarti return sesungguhnya lebih besar dari return ekspektasi. Sebaliknya apabila abnormal returnnya bernilai negatif berarti return sesungguhnya lebih kecil dari return ekspektasinya. Tabel 4.5 dibawah ini hasil perhitungan abnormal return dan rata-ratanya.

Tabel 4.5
Abnormal Return

Hari ke-t	AR (AALI)	AR (ANTM)	AR (ASII)	AR (BBCA)	AR (BDMN)	AR (BNBR)	AR (BNGA)	AR (BNII)
-7	-0.00625	0.075821	0.025644	-0.00996	-0.00215	-0.00666	0.012518	-0.01124
-6	0.052172	0.050495	-0.00966	-0.00895	0.017099	-0.12519	-0.02056	-0.02458
-5	-0.00356	-0.03951	-0.00331	-0.00709	0.015354	-0.00449	-0.00515	-0.03253
-4	-0.00915	0.0196	0.004368	-0.00452	0.037718	0.140318	-0.00342	0.047084
-3	0.017933	-0.02509	0.043779	0.013776	0.005359	-0.00015	-0.00129	-0.00012
-2	0.002287	0.008002	-0.02143	0.001132	-0.00596	0.013078	0.010481	-0.00192
-1	0.009254	0.014263	-0.03074	-0.00101	0.018073	0.005875	-0.01554	0.010171
0	-0.00696	0.115403	-0.00457	-0.01931	-0.00979	-0.13876	0.006592	-0.02336
1	0.005686	-0.02569	0.001526	-0.01161	-0.01246	0.152317	-0.01235	-0.00871
2	-0.00724	-0.01833	-0.03115	0.028045	0.040363	-0.00747	-0.00781	-0.01261
3	-0.00644	0.03581	-0.00695	-0.00264	0.023444	-0.00682	0.012776	0.014142
4	0.030171	0.005801	0.012843	0.016866	0.018999	-0.0033	-0.0237	-0.03049
5	0.088036	-0.00675	-0.00151	-0.00209	-0.0118	-0.00623	0.033295	-0.0105
6	0.029093	0.007307	-0.00692	-0.03173	-0.00028	-0.00119	0.017015	0.023751
7	0.004047	-0.01663	0.007007	0.000954	0.012494	-0.24272	-0.01355	0.012571

Tabel 4.5 (lanjutan)

Hari ke-t	AR (BRPT)	AR (BUMI)	AR (CTRS)	AR (EPMT)	AR (GGRM)	AR (HMSP)	AR (GJTL)	AR (INCO)	AR (INDF)
-7	-0.03362	0.012313	0.011077	0.075661	-0.01071	-0.03259	0.035042	0.082563	-0.00064
-6	0.39913	-0.00201	0.009678	0.049493	-0.0088	-0.00403	0.015805	-0.0257	0.032373
-5	0.052061	-0.01841	-0.01434	0.220901	-0.01513	-0.00452	0.011546	-0.00793	0.002637
-4	-0.05515	-0.00496	0.010128	-0.08905	0.001612	-0.00771	-0.03071	-0.00511	0.005886
-3	0.002749	-0.01306	-0.00283	-0.01156	0.000323	0.008455	-0.04022	-0.02272	-0.01094
-2	0.133061	-0.019	-0.3623	0.013646	-0.01974	0.004505	-0.00682	0.017439	-0.00929
-1	-0.0245	-0.00599	-0.02309	-0.01426	-0.05052	0.017902	-0.01325	0.032127	0.020737
0	-0.10369	0.004428	0.045234	0.018686	0.045559	-0.02531	0.004748	0.013644	0.029772
1	-0.01307	-0.02433	-0.00467	0.0067	-0.01981	-0.00117	0.013007	-0.00468	0.036456
2	-0.02847	0.000734	0.004784	0.01569	-0.02695	-0.00302	-0.00192	-0.04316	0.036863
3	-0.05991	0.03671	0.016966	-0.02435	0.036793	0.071472	-0.02395	0.013535	-0.03106
4	-0.0366	0.005319	0.003834	-0.03148	-0.01117	-0.03715	-0.021	-0.00275	-0.02536
5	0.039684	0.012609	-0.00166	0.018454	-0.01038	0.009754	-0.0007	-0.01389	0.008797
6	-0.00993	-0.00326	0.033513	0.027361	-0.00653	0.005769	-0.01916	0.010679	0.017108
7	0.068353	-0.01433	0.007374	-0.03712	-0.00918	0.002066	-0.01189	0.002241	0.012291

Tabel 4.5 (lanjutan)

Hari ke-t	AR (INKP)	AR (INTP)	AR (ISAT)	AR (JIHD)	AR (KIJA)	AR (KLBf)	AR (PNBN)	AR (PTBA)	AR (RALS)
-7	0.018147	-0.0013	-0.01974	0.03664	-0.00729	0.008581	-0.00346	0.001563	-0.00096
-6	-0.00942	0.024541	-0.00256	0.002645	0.124994	0.048838	-0.00417	0.035204	0.011536
-5	0.000486	-0.01214	-0.0141	-0.01493	-0.00484	0.099922	-0.01027	-0.00938	-0.01331
-4	-0.03168	-0.00882	0.009361	-0.00114	-0.03968	-0.05514	-0.00751	-0.00846	-0.02596
-3	-0.04042	-0.00474	0.006559	-0.00804	-0.03842	-0.05202	0.015495	0.016497	0.011857
-2	0.022576	-0.01132	0.014572	0.013208	0.054924	0.037375	-0.00456	-0.00653	-0.01363
-1	0.041315	-0.02519	0.003939	-0.00953	0.00682	-0.01576	0.024052	-0.01614	-0.00097
0	-0.0192	-0.00512	-0.0107	0.025676	-0.01527	0.003448	0.015016	0.016024	0.024683
1	0.01985	0.01918	0.0135	0.018233	0.010852	0.004671	-0.00898	-0.0025	-0.00097
2	-0.01611	0.005523	-0.01296	0.001651	0.030271	0.016443	0.004363	0.030535	0.036539
3	0.024878	-0.00128	0.007829	0.00259	-0.04449	-0.03106	-0.01358	-0.00465	-0.01301
4	-0.01872	-0.01052	-0.00183	-0.00237	0.073425	-0.03546	-0.00858	-0.00863	-0.03755
5	0.002342	-0.00796	-0.00031	0.035	-0.0068	-0.0302	0.042807	-0.00436	0.011697
6	-0.00483	0.008454	0.01305	0.142453	-0.00113	-0.0067	-0.02313	-0.00762	-0.00096
7	0.050425	0.000143	-0.03784	-0.02953	0.008401	0.024544	-0.01142	0.019645	-0.00097

Tabel 4.5 (lanjutan)

Hari ke-t	AR (RMBA)	AR (SMCB)	AR (TINS)	AR (TKIM)	AR (TLKM)	AR (UNTR)	AR (UNVR)	AAR
-7	-0.01394	-0.01041	-0.00237	0.012777	-0.00635	-0.02876	0.005542	0.006227
-6	0.001694	0.020421	0.038099	-0.01883	-0.01113	0.02956	-0.0021	0.008354
-5	0.032979	-0.02169	-0.02459	0.00582	0.002814	-0.031	-0.0017	0.003957
-4	-0.00398	-0.0176	0.012155	-0.02355	0.000773	-0.00984	-0.00189	-0.00473
-3	-0.0382	0.004122	-0.02227	-0.00824	-0.01123	0.03732	-0.00211	-0.00513
-2	0.075433	0.000304	0.009473	0.005531	0.005871	0.014774	-0.02432	0.008392
-1	0.016358	0.017565	0.017348	0.002873	0.004123	-0.02009	0.011615	0.000237
0	0.008899	-0.00901	0.005424	0.012291	0.009651	0.002482	0.027331	0.001331
1	-0.01344	-0.00834	-0.0046	-0.00138	0.004999	0.005297	-0.0167	0.00354
2	-0.01589	0.00534	-0.00285	0.000648	0.003441	-0.00644	0.012464	0.000949
3	-0.01431	-0.01075	-0.00246	0.047737	-0.02871	-0.02882	-0.00149	-0.00036
4	-0.00581	-0.0029	-0.00035	-0.02475	-0.00053	-0.0118	0.005035	-0.00668
5	-0.0129	-0.02669	0.009941	0.024714	0.005701	-0.00338	0.005262	0.005757
6	-0.04071	0.019351	0.000917	0.001013	0.014279	0.025152	-0.00877	0.00677
7	0.019755	0.037943	-0.00591	0.027938	-0.00438	0.03844	-0.01641	-0.00289

Pengujian Hipotesis Rata-rata Abnormal Return

Hipotesis sementara dari penelitian ini menyatakan bahwa ada perbedaan rata-rata abnormal return sebelum dan sesudah kenaikan harga BBM secara signifikan. Abnormal return merupakan kelebihan return yang sesungguhnya terjadi terhadap return normal, atau bisa diartikan sebagai keuntungan di atas normal yang diterima oleh investor berkaitan dengan informasi tertentu.

Sebelum menentukan z hitung masing-masing hari pada periode peristiwa maka harus menentukan Kesalahan Standar Estimasi (KSE) dengan formulasi sebagai berikut:

$$KSE = \frac{\sum_{i=1}^k DS_i}{k} \times \frac{1}{\sqrt{k}}$$

Dimana: DS = Deviasi standar pada periode estimasi

k = jumlah sekuritas

Dibawah ini merupakan deviasi standar masing-masing saham pada periode estimasi dan Kesalahan Standar Estimasi. (tabel 4.6)

Tabel 4.6

PERUSAHAAN	SD	PERUSAHAAN	SD
ASII (sdf)	0.022782	PNBN	0.021189
BDMN	0.012976	RMBA	0.024809
BNBR	0.068164	SMCB	0.026965
BNGA	0.014948	TINS	0.013662
BNII	0.023856	TKIM	0.030656
BRPT	0.183803	UNTR	0.027699
GJTL	0.027215	UNVR	0.009914
GGRM	0.025379	RALS	0.01676
HMSP	0.023932	ANTM	0.022324
INCO	0.024139	AALI	0.016723
INDF	0.020545	BBCA	0.017649
INKP	0.043576	EPMT	0.046955
INTP	0.021655	TLKM	0.014315
ISAT	0.021363	PTBA	0.015182
JIHD	0.020178	BUMI	0.021822
KIJA	0.044624	CTRS	0.015687
KLBF	0.032607	KSE	0.005138

Pengujian z hitung dapat dilakukan dengan formulasi sebagai berikut:

$$z = \frac{AAR}{KSE}$$

Hasil dari z hitung pada periode peristiwa terdapat pada tabel 4.7 dibawah ini.

Tabel 4.7

Hari ke	AAR	KSE	z hitung
-7	0.006227	0.005138	1.21195
-6	0.008354	0.005138	1.625924
-5	0.003957	0.005138	0.770144
-4	-0.00473	0.005138	-0.92059
-3	-0.00513	0.005138	-0.99844
-2	0.008392	0.005138	1.63332
-1	0.000237	0.005138	0.046127
0	0.001331	0.005138	0.25905
1	0.00354	0.005138	0.688984
2	0.000949	0.005138	0.184702
3	-0.00036	0.005138	-0.07007
4	-0.00668	0.005138	-1.30012
5	0.005757	0.005138	1.120475
6	0.00677	0.005138	1.317633
7	-0.00289	0.005138	-0.56248

Dengan menggunakan taraf keyakinan 95% pengujian dua sisi $z \pm 1,96$ maka, z hitung yang diperoleh lebih kecil dari z tabel, dengan demikian maka tidak ada perbedaan yang signifikan antara rata-rata sebelum dan sesudah peristiwa kenaikan harga BBM sehingga H_0 diterima.

Hasil dari perhitungan uji z bertolak belakang dengan hipotesis sementara, ini kemungkinan disebabkan karena pelaku pasar menganggap bahwa kenaikan harga BBM tidak terlalu mempengaruhi kinerja emiten. Emiten dapat langsung menyesuaikan harga dari produk sehingga akan menutupi biaya yang bertambah karena kenaikan harga BBM tersebut. Disamping itu pelaku pasar yang pada awalnya mengkhawatirkan akan adanya kerusuhan sosial karena aksi penolakan massa yang besar, namun itu dapat diatasi oleh pemerintah sehingga keamanan cenderung stabil.

f. Perhitungan Volume perdagangan

Volume perdagangan dapat dihitung dengan menggunakan formulasi sebagai berikut :

$$TV_{Ai,t} = \frac{\sum \text{saham } i \text{ ditransaksikan waktu ke } t}{\sum \text{saham } i \text{ yang beredar waktu ke } t}$$

Hasil dari perhitungan volume perdagangan (TVA) terdapat pada tabel 4.8.

Tabel 4.8
Volume Perdagangan

Hari ke-	TVA (AALI)	TVA (ANTM)	TVA (ASII)	TVA (BBCA)	TVA (BDMN)	TVA (BNBR)	TVA (BNGA)	TVA (BNII)	TVA (BRPT)
-7	0.001574	0.025251	0.001704	0.000707	0.000538	0.000109	0.007643	0.004271	0
-6	0.005986	0.017288	0.000737	0.000384	0.001213	0.00122	0.007818	0.001776	0.012032
-5	0.003393	0.004796	0.001259	0.000461	0.00289	1.00E-08	0.008127	0.000223	0.022266
-4	0.008511	0.004543	0.000944	0.000697	0.001323	3.73E-05	0.014923	0.006029	0.009924
-3	0.001988	0.003158	0.001704	0.001222	0.002123	8.34E-09	0.002228	0.00092	0.009407
-2	0.001909	0.00705	0.001308	0.00205	0.001413	3.91E-05	0.006534	0.002947	0.01308
-1	0.001979	0.002896	0.002487	0.00196	0.002002	0.003443	0.002551	0.000902	0.0067
0	0.000929	0.0145	0.002353	0.001179	0.002053	5.56E-05	0.007948	0.005775	0.005976
1	3.51E-07	0.012963	0.000602	0.001001	0.001421	6.59E-05	0.011412	0.002586	0.00155
2	0.001892	0.008284	0.001333	0.001359	0.001328	6.76E-05	0.000845	0.00102	3.12E-07
3	0.001357	0.006246	0.001701	0.001826	0.001132	0	0.008866	0.002168	0.000613
4	0.005969	0.012731	0.001291	0.003664	0.000779	0	0.0058	0.000159	0.000599
5	0.022436	0.004234	0.000938	0.0007	0.000775	0	0.015546	0.000142	0.004175
6	0.009747	0.003799	0.000254	0.001954	0.000361	0	0.019408	0.005222	0.003805
7	0.005031	0.003616	0.000378	0.001724	0.000304	0.019036	0.005371	0.001291	0.002564

Tabel 4.7 (lanjutan)

Hari ke-	TVA (CTRS)	TVA (EPMT)	TVA (GGRM)	TVA (HMSP)	TVA (GJTL)	TVA (INCO)	TVA (INDF)	TVA (INKP)	TVA (INTP)
-7	0.002602	0.009784	1.61E-07	0.000293	0.016331	0.003217	0.003997	0.012857	0.000496
-6	0.002436	0.004985	4.07E-07	0.000419	0.019377	7.00E-07	0.011778	0.012144	0.000391
-5	4.64E-07	0.009795	0.000672	2.00E-07	0.007731	6.63E-07	0.006438	0.012767	2.64E-07
-4	0.002922	0.017419	0.000652	0.00047	0.004208	0.002573	0.007185	0.011704	0.00144
-3	0.00178	0.008659	0.000682	0.001319	0.003262	0.00121	0.007021	0.01126	0.00212
-2	0.004566	0.002098	3.92E-07	0.000692	0.004013	6.31E-07	0.003437	0.007694	0.001518
-1	0.00429	0.002232	0.001499	0.001584	0.008621	9.26E-07	0.002415	0.006216	0.001967
0	0.00304	0.005476	0.000831	0.00097	0.007175	9.37E-07	0.013097	0.011508	0.001434
1	0.001371	0.001835	0.000537	0.000608	0.008884	4.13E-07	0.009798	0.006854	0.00089
2	0.001176	0.008894	0.000663	0.000937	0.003582	0.002135	0.011257	0.002513	0.001507
3	0.002195	0.003503	4.68E-07	0.001948	0.00465	7.72E-07	0.00539	0.036506	0.002222
4	0.001129	0.003089	1.98E-07	0.002685	0.001348	2.89E-07	0.005902	0.016125	0.000379
5	9.75E-07	0.003496	2.21E-07	0.001326	0.002889	1.30E-07	0.005329	0.010334	0.000343
6	0.002592	0.005645	.57E-07	1.03E-07	0.003415	3.17E-07	0.005435	0.007236	0.000369
7	0.002242	0.002872	1.93E-07	0.000951	0.001991	4.21E-07	0.003725	0.012633	0.000875

Tabel 4.8 (lanjutan)

Hari ke-	TVA (ISAT)	TVA (JIHD)	TVA (KIJA)	TVA (KLBF)	TVA (PNBN)	TVA (RALS)	TVA (RMBA)	TVA (SMCB)	TVA (TINS)
-7	0.003877	0.03442	0.001385	0.005113	0.000348	0.000438	0.004721	0.002398	0.003347
-6	0.00376	0.021398	0.029568	0.003743	0.000894	0.001671	0.001309	0.005661	0.020086
-5	0.003339	0.007787	0.012559	0.009142	0.000747	0.000928	0.001603	0.00177	0.00317
-4	0.003506	0.015413	0.005021	0.012587	0.001677	0.00023	0.010943	0.001402	0.005107
-3	0.001291	0.007701	0.001304	0.0036	0.001138	0.000902	9.65E-08	0.00128	1.87E-06
-2	0.001075	0.004515	0.002393	0.002524	0.000453	0.000179	0.001241	0.003244	0.003885
-1	0.003382	0.010475	0.005716	0.005488	0.000715	0.000387	0.00106	0.002262	0.002352
0	0.005807	0.022346	0.000635	0.006106	0.001741	0.001677	0.01189	0.001342	0.004647
1	0.002226	0.041256	0.001029	0.002079	0.000346	0.000179	0.001332	0.001582	0.003758
2	0.001577	0.013663	0.011922	0.006728	0.000783	0.004179	0.001031	0.002281	1.06E-06
3	0.002523	0.054167	0.003157	0.004653	0	0.000634	0.000853	0.001415	0.002013
4	0.00062	0.008246	0.022077	0.001511	0	0.000556	5.03E-08	0.000585	1.38E-06
5	0.003205	0.0612	0.005455	0.002687	0.002133	0.001279	0.001083	0.000604	0.003678
6	0.000705	0.085218	0.00664	0.001614	0.000412	0.000302	0.000372	0.000918	1.51E-06
7	0.005161	0.033972	0.001257	0.000597	0.001033	1.36E-07	7.91E-08	0.001329	1.45E-06

Tabel 4.8 (lanjutan)

Hari ke-	TVA (TKIM)	TVA (TLKM)	TVA (UNTR)	TVA (UNVR)	TVA (BUMI)	TVA (PTBA)	TVA
-7	0.001748	0.000701	0.002239	0.000133	0.003815	0.00249	0.004805
-6	0.001374	0.00202	0.001803	0.000186	0.003912	0.023364	0.006689
-5	0.005037	0.001797	0.001752	7.00E-08	0.000677	0.003851	0.00409
-4	0.002167	0.000614	0.002324	0.000143	0.002838	0.004452	0.004968
-3	7.16E-07	0.000806	0.007873	0.000184	0.001908	0.004734	0.002812
-2	5.64E-07	0.002521	0.002509	0.000363	0.005558	0.004449	0.002887
-1	0.000822	0.000919	0.003949	0.000261	0.008571	0.001527	0.00308
0	0.003024	0.002201	0.005662	0.000634	0.008642	0.002541	0.004945
1	0.001171	0.001711	0.001382	0.000214	0.003058	0.003912	0.003867
2	1.35E-07	0.001943	0.002408	1.30E-07	0.00434	0.007515	0.003247
3	0.00991	0.00157	0.000802	0.000343	0.005206	0.002817	0.005163
4	0.001948	0.000993	0.001436	0.000452	0.008524	0.000908	0.003318
5	0.002269	0.001597	0.004806	0.000142	0.006157	0.003426	0.005403
6	0.000989	0.000488	0.003611	6.97E-08	0.002106	0.000624	0.00525
7	0.003272	0.001578	0.002168	6.08E-08	0.002629	0.002894	0.003651

Pengujian Hipotesis Volume Perdagangan

Pengujian hipotesis ini menggunakan uji dua beda rata-rata dengan tingkat keyakinan 95% dan hasilnya tertera pada tabel 4.9.

Tabel 4.9

- Uji Beda Dua Rata-rata

Hari ke-	TVAA	Hari ke-	TVAA
-7	0.00480455	1	0.00386698
-6	0.00668896	2	0.00324735
-5	0.00409033	3	0.00516324
-4	0.00496763	4	0.00331842
-3	0.00281169	5	0.00540319
-2	0.00288655	6	0.00524982
-1	0.00307978	7	0.0036514
Average	0.00418993	Average	0.00427149
stand dev	0.00141824	stand dev	0.00096077
t hitung	-0.09786		
t tabel	-2.365		

Tabel diatas menunjukkan aktifitas perdagangan sebelum dan setelah peristiwa tidak jauh berbeda namun lebih tinggi sesudah peristiwa. Berdasarkan uji dua beda rata-rata dengan taraf keyakinan 95% diperoleh nilai t hitung lebih kecil dari t tabel sehingga H_0 diterima artinya tidak ada perbedaan yang signifikan antara rata-rata volume perdagangan sebelum dan setelah peristiwa kenaikan harga BBM. Keyakinan para pelaku pasar bahwa kenaikan harga BBM tidak menimbulkan dampak negatif yang tinggi menyebabkan aktifitas perdagangan sebelum dan setelah kenaikan tidak mempunyai perbedaan yang signifikan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Kebijakan pemerintah dalam menaikkan harga BBM merupakan suatu pengumuman yang dapat menimbulkan kontroversi dimasyarakat. Kebijakan ini juga menimbulkan reaksi dipasar modal, walaupun pengaruhnya tidak terlalu besar.
2. Hasil dari uji t terhadap rata-rata abnormal return menyatakan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan rata-rata abnormal return sebelum dan setelah kenaikan harga. Pelaku pasar menganggap bahwa kenaikan ini akan mempengaruhi kinerja emiten dalam waktu yang singkat.
3. Hasil dari uji t terhadap rata-rata volume perdagangan menyatakan bahwa tidak ada perbedaan rata-rata volume perdagangan sebelum dan setelah kenaikan harga BBM. Kenaikan harga BBM ini ternyata tidak mempengaruhi aktifitas perdagangan di bursa mengingat pengaruhnya terhadap emiten relatif kecil.

B. Saran

Bagi para investor :

1. Dalam melakukan transaksi disarankan untuk menggunakan pola harian dan juga mengamati setiap informasi.
2. Selalu mengamati corporate action dan juga lingkungan makro yang tentunya akan mempengaruhi di pasar modal.

DAFTAR PUSTAKA

- Gunawan, Barbara (2004). "Reaksi Pasar Modal Indonesia terhadap Peristiwa Politik Dalam Negeri." Penelitian (Dipublikasikan). Yogyakarta.
- Halim, A. (2004). *Analisis investasi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Husnan, Suad. (1993). *Dasar-dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas* Edisi 1. Yogyakarta : UPP AMP YKPN
- Jogiyanto. (2000). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Edisi Kedua. Yogyakarta: BPFE.
- Marzuki Usaman, Singgih Riphath, dan Shhri Ika. (1997). *Pengetahuan Pasar Modal*. Jakarta: IBI
- Nurfauziah. (1998). *Pengaruh Informasi Laporan Keuangan terhadap Volume Perdagangan dengan Variabilitas Return di Bursa Evek Jakarta*. Lembaga Penelitian UII
- Sigma researc(2005). "Profit Taking Terus Berlanjut." *Bisnis Indonesia*, 1 Maret, B2.
- _____ (2005). "Technical Rebound Dongkrak BI-40." *Bisnis Indonesia*, 2 Maret, B2.
- Sunariyah. (2003). *Pengantar Pengetahuan Pasar Modal*. Edisi ketiga. Yogyakarta: UPP-AMP YKPN.
- Suryawijaya dan Setiawan (1998). "Reaksi Pasar Modal Indonesia Terhadap Peristiwa Politik Dalam Negeri (Event Study pada peristiwa 27 juli 1996)." Penelitian (Dipublikasikan). Yogyakarta
- Sutrisno. (2003). *Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi*. Edisi Ketiga. Yogyakarta: Ekonisia.
- Yuliana (2002). *Analisis Reaksi Harga Saham-Saham LQ 45 Sebelum dan Sesudah Sidang Istimewa tanggal 23-25 Juli 2001*. Skripsi Sarjana (Tidak dipublikasikan). Yogyakarta : Fakultas Ekonomi UII.

Lampiran I
Harga Saham, Volume dan List

Date	Code	Closing Price	Volume	List	Code	Closing Price	Volume	List
1/3/2005	ASII	9.6	1068000	4048355314	BDMN	4.325	1031000	4857852780
1/4/2005	ASII	9.75	5454000	4048355314	BDMN	4.3	5832500	4857852780
1/5/2005	ASII	9.7	9190000	4048355314	BDMN	4.35	12658000	4857852780
1/6/2005	ASII	9.7	8790000	4048355314	BDMN	4.4	4321500	4857852780
1/7/2005	ASII	9.8	7096500	4048355314	BDMN	4.325	7901000	4857852780
1/10/2005	ASII	9.75	3157000	4048355314	BDMN	4.25	5765500	4857852780
1/11/2005	ASII	9.55	7061000	4048355314	BDMN	4.325	4745500	4857852780
1/12/2005	ASII	9.55	1521000	4048355314	BDMN	4.325	2853000	4857852780
1/13/2005	ASII	9.95	11359000	4048355314	BDMN	4.375	4119500	4857852780
1/14/2005	ASII	10	4061000	4048355314	BDMN	4.375	1812500	4857852780
1/17/2005	ASII	10.4	7109500	4048355314	BDMN	4.4	6066500	4857852780
1/18/2005	ASII	10.3	2447500	4048355314	BDMN	4.4	4231000	4857852780
1/19/2005	ASII	10.35	2290500	4048355314	BDMN	4.35	4261500	4857852780
1/20/2005	ASII	10.45	1995500	4048355314	BDMN	4.275	4740500	4857852780
1/24/2005	ASII	10.15	5662000	4048355314	BDMN	4.175	5641000	4857852780
1/25/2005	ASII	10	5681000	4048355314	BDMN	4.1	11014500	4857852780
1/26/2005	ASII	10.1	4936500	4048355314	BDMN	4.15	3769500	4857852780
1/27/2005	ASII	10	5254000	4048355314	BDMN	4.125	1450500	4857852780
1/28/2005	ASII	10	3616500	4048355314	BDMN	4.125	3917500	4857852780
1/31/2005	ASII	10.05	2949000	4048355314	BDMN	4.175	4435000	4857852780
2/1/2005	ASII	10.05	2978500	4048355314	BDMN	4.25	7708000	4857852780
2/2/2005	ASII	10.500	7197000	4048355314	BDMN	4.300	7406500	4857852780
2/3/2005	ASII	10.15	4732000	4048355314	BDMN	4.325	6289500	4857852780
2/4/2005	ASII	10.5	2196500	4048355314	BDMN	4.325	502	4857852780
2/7/2005	ASII	10.3	1526500	4048355314	BDMN	4.3	1089000	4857852780
2/8/2005	ASII	10.2	927.5	4048355314	BDMN	4.3	871.5	4857852780
2/11/2005	ASII	10.15	1833000	4048355314	BDMN	4.35	1623000	4857852780
2/14/2005	ASII	10.05	6768500	4048355314	BDMN	4.35	5148000	4857852780
2/15/2005	ASII	10.4	5386500	4048355314	BDMN	4.3	3492000	4857852780
2/16/2005	ASII	10.7	7105500	4048355314	BDMN	4.35	4703500	4857852780
2/17/2005	ASII	10.8	3016500	4048355314	BDMN	4.4	23270500	4857852780
2/18/2005	ASII	11.2	6899500	4048355314	BDMN	4.4	2613500	4857852780
2/21/2005	ASII	11.1	2985000	4048355314	BDMN	4.475	5892000	4857852780
2/22/2005	ASII	11.15	5095500	4048355314	BDMN	4.55	14039000	4857852780
2/23/2005	ASII	11.25	3823000	4048355314	BDMN	4.725	6428500	4857852780
2/24/2005	ASII	11.75	6897500	4048355314	BDMN	4.75	10312500	4857852780
2/25/2005	ASII	11.25	5296500	4048355314	BDMN	4.7	6862000	4857852780
2/28/2005	ASII	10.8	10068000	4048355314	BDMN	4.775	9723500	4857852780
3/1/2005	ASII	11	9527500	4048355314	BDMN	4.75	9975000	4857852780
3/2/2005	ASII	10.85	2437000	4048355314	BDMN	4.675	6902000	4857852780
3/3/2005	ASII	10.65	5395500	4048355314	BDMN	4.875	6449500	4857852780
3/4/2005	ASII	10.7	6887500	4048355314	BDMN	5	5498500	4857852780
3/7/2005	ASII	10.9	5227000	4048355314	BDMN	5.1	3784000	4857852780
3/8/2005	ASII	11	3796000	4048355314	BDMN	5.05	3764500	4857852780
3/9/2005	ASII	10.95	1027000	4048355314	BDMN	5.05	1756000	4857852780
3/10/2005	ASII	10.9	1530000	4048355314	BDMN	5.1	1478500	4857852780

Date	Code	Closing Price	Volume	List	Code	Closing Price	Volume	List
1/3/2005	BNBR	40	10892000	38750400000	BNGA	465	17695000	7778936652
1/4/2005	BNBR	40	14694000	38750400000	BNGA	470	62415500	7780101652
1/5/2005	BNBR	40	357889000	38750400000	BNGA	465	35013000	7780101652
1/6/2005	BNBR	40	161696500	38750400000	BNGA	465	27629000	7780101652
1/7/2005	BNBR	45	279175500	38750400000	BNGA	460	46751500	7780483152
1/10/2005	BNBR	40	428666000	38750400000	BNGA	450	48585500	7780597652
1/11/2005	BNBR	40	89736000	38750400000	BNGA	460	11668500	7780848152
1/12/2005	BNBR	40	33247000	38750400000	BNGA	455	7066000	7780952652
1/13/2005	BNBR	40	422741500	38750400000	BNGA	450	17207500	7781086652
1/14/2005	BNBR	35	70530000	38750400000	BNGA	455	29650500	7781182652
1/17/2005	BNBR	35	331066500	38750400000	BNGA	455	18650000	7781255152
1/18/2005	BNBR	40	169862500	38750400000	BNGA	460	42360000	7781393152
1/19/2005	BNBR	40	56980000	38750400000	BNGA	470	94254000	7781510152
1/20/2005	BNBR	40	84395000	38750400000	BNGA	490	248954500	7781510152
1/24/2005	BNBR	40	16143000	38750400000	BNGA	485	54699500	7781899152
1/25/2005	BNBR	40	1719500	38750400000	BNGA	480	20671500	7782105652
1/26/2005	BNBR	40	167445500	38750400000	BNGA	475	113503000	7782191652
1/27/2005	BNBR	40	139540000	38750400000	BNGA	475	39225000	7783028152
1/28/2005	BNBR	35	124906500	38750400000	BNGA	475	34818000	7786531152
1/31/2005	BNBR	40	120709500	38750400000	BNGA	475	10063500	7787897652
2/1/2005	BNBR	35	24609500	38750400000	BNGA	475	54684000	7787897652
2/2/2005	BNBR	35	11589500	38750400000	BNGA	475	56517500	7787897652
2/3/2005	BNBR	35	1777000	38750400000	BNGA	470	36750000	7788077152
2/4/2005	BNBR	35	7110000	38750400000	BNGA	470	24687500	7788077152
2/7/2005	BNBR	35	1594000	38750400000	BNGA	470	23047500	7788141152
2/8/2005	BNBR	35	766914500	38750400000	BNGA	470	6293000	7788393652
2/11/2005	BNBR	35	8200500	38750400000	BNGA	475	49015500	7788564652
2/14/2005	BNBR	40	77256000	38750400000	BNGA	490	248348500	7788705652
2/15/2005	BNBR	40	4895000	38750400000	BNGA	510	349241500	7788748152
2/16/2005	BNBR	40	1512000	38750400000	BNGA	510	128464000	7788954152
2/17/2005	BNBR	40	524052000	38750400000	BNGA	510	205841000	7789141652
2/18/2005	BNBR	40	4232000	38750400000	BNGA	520	59555000	7792528652
2/21/2005	BNBR	35	47276000	38750400000	BNGA	510	60922500	7792528652
2/22/2005	BNBR	35	389	38750400000	BNGA	510	63333000	7792528652
2/23/2005	BNBR	40	1447000	38750400000	BNGA	510	116286500	7792528652
2/24/2005	BNBR	40	323	38750400000	BNGA	510	17364000	7792528652
2/25/2005	BNBR	40	1516500	38750400000	BNGA	510	50913000	7792528652
2/28/2005	BNBR	40	133408500	38750400000	BNGA	500	19879500	7792528652
3/1/2005	BNBR	35	2155500	38750400000	BNGA	510	61932500	7792528652
3/2/2005	BNBR	40	2555000	38750400000	BNGA	500	88932000	7792528652
3/3/2005	BNBR	40	2620000	38750400000	BNGA	500	6583500	7792528652
3/4/2005	BNBR	40		38750400000	BNGA	510	69087500	7792528652
3/7/2005	BNBR	40		38750400000	BNGA	500	45198000	7792528652
3/8/2005	BNBR	40		38750400000	BNGA	520	121141000	7792528652
3/9/2005	BNBR	40		38750400000	BNGA	530	151236000	7792528652
3/10/2005	BNBR	30	737658000	38750400000	BNGA	520	41857000	7792528652

Date	Code	Closing Price	Volume	List	Code	Closing Price	Volume	List
1/3/2005	BNII	185	5013000	47305512768	BRPT	440	35	2617459794
1/4/2005	BNII	180	7871500	47305512768	BRPT	455	9726000	2617459794
1/5/2005	BNII	180	5859000	47305512768	BRPT	450	2734500	2617459794
1/6/2005	BNII	185	8722000	47305512768	BRPT	515	26278500	2617459794
1/7/2005	BNII	185	150056000	47305512768	BRPT	520	16299000	2617459794
1/10/2005	BNII	180	88997000	47305512768	BRPT	520		2617459794
1/11/2005	BNII	180	63009000	47305512768	BRPT	520		2617459794
1/12/2005	BNII	180	54032000	47305512768	BRPT	520		2617459794
1/13/2005	BNII	185	63387000	47305512768	BRPT	520		2617459794
1/14/2005	BNII	185	55257000	47305512768	BRPT	520		2617459794
1/17/2005	BNII	185	419359000	47305512768	BRPT	520		2617459794
1/18/2005	BNII	185		47305512768	BRPT	520		2617459794
1/19/2005	BNII	200	46044750	47305512768	BRPT	520		2617459794
1/20/2005	BNII	200	191587500	47305512768	BRPT	520		2617459794
1/24/2005	BNII	195	143976500	47305512768	BRPT	520		2617459794
1/25/2005	BNII	190	46313000	47305512768	BRPT	460	20178000	2617459794
1/26/2005	BNII	195	91213000	47305512768	BRPT	475	4682500	2617459794
1/27/2005	BNII	190	105350500	47305512768	BRPT	470	465	2617459794
1/28/2005	BNII	195	6791000	47305512768	BRPT	505	5534500	2617459794
1/31/2005	BNII	200	469321000	47305512768	BRPT	480	3184500	2617459794
2/1/2005	BNII	200	116768000	47305512768	BRPT	465	4922500	2617459794
2/2/2005	BNII	200	54903000	47305512768	BRPT	460	7728500	2617459794
2/3/2005	BNII	200	108760000	47305512768	BRPT	450	8384000	2617459794
2/4/2005	BNII	195	35944000	47305512768	BRPT	445	2423000	2617459794
2/7/2005	BNII	190	8651000	47305512768	BRPT	440	785	2617459794
2/8/2005	BNII	190	20425000	47305512768	BRPT	445	655	2617459794
2/11/2005	BNII	195	19122500	47305512768	BRPT	450	2322500	2617459794
2/14/2005	BNII	195	50544500	47305512768	BRPT	455	13392500	2617459794
2/15/2005	BNII	195	80283500	47305512768	BRPT	500	43841000	2617459794
2/16/2005	BNII	200	72194500	47305512768	BRPT	630	91363500	2617459794
2/17/2005	BNII	205	422563000	47305512768	BRPT	840	66774500	2617459794
2/18/2005	BNII	205	202064500	47305512768	BRPT	840		2617459794
2/21/2005	BNII	200	84012000	47305512768	BRPT	1.18	31494000	2617459794
2/22/2005	BNII	195	10543500	47305512768	BRPT	1.27	58281500	2617459794
2/23/2005	BNII	205	285189000	47305512768	BRPT	1.2	25976000	2617459794
2/24/2005	BNII	205	43510000	47305512768	BRPT	1.23	24622000	2617459794
2/25/2005	BNII	200	139424000	47305512768	BRPT	1.33	34235500	2617459794
2/28/2005	BNII	200	42650500	47305512768	BRPT	1.27	17537500	2617459794
3/1/2005	BNII	200	273181000	47305512768	BRPT	1.22	15641000	2617459794
3/2/2005	BNII	195	122344000	47305512768	BRPT	1.16	4056000	2617459794
3/3/2005	BNII	195	48241500	47305512768	BRPT	1.17	815.5	2617459794
3/4/2005	BNII	200	102542000	47305512768	BRPT	1.14	1604500	2617459794
3/7/2005	BNII	195	7498000	47305512768	BRPT	1.12	1568000	2617459794
3/8/2005	BNII	195	6716500	47305512768	BRPT	1.2	10927000	2617459794
3/9/2005	BNII	200	247006000	47305512768	BRPT	1.2	9960000	2617459794
3/10/2005	BNII	200	61057500	47305512768	BRPT	1.25	6712000	2617459794

Date	Code	Closing Price	Volume	List	Code	Closing Price	Volume	List
1/3/2005	GJTL	650	2404500	3168000000	GGRM	13.3	724.5	1924088000
1/4/2005	GJTL	670	30708000	3168000000	GGRM	13.2	732	1924088000
1/5/2005	GJTL	650	11508500	3168000000	GGRM	13.35	1464000	1924088000
1/6/2005	GJTL	650	12263000	3168000000	GGRM	13.5	1589000	1924088000
1/7/2005	GJTL	650	7206500	3168000000	GGRM	13.95	3400500	1924088000
1/10/2005	GJTL	640	1618000	3168000000	GGRM	14.15	2372000	1924088000
1/11/2005	GJTL	640	1617000	3168000000	GGRM	14.05	715	1924088000
1/12/2005	GJTL	640	733.5	3168000000	GGRM	14.1	641	1924088000
1/13/2005	GJTL	640	21095500	3168000000	GGRM	14.15	859	1924088000
1/14/2005	GJTL	640	1519000	3168000000	GGRM	14.45	1520500	1924088000
1/17/2005	GJTL	640	3023500	3168000000	GGRM	14.2	899	1924088000
1/18/2005	GJTL	630	1611500	3168000000	GGRM	14.35	1015000	1924088000
1/19/2005	GJTL	640	1546000	3168000000	GGRM	14.2	386.5	1924088000
1/20/2005	GJTL	630	2225500	3168000000	GGRM	14.15	949	1924088000
1/24/2005	GJTL	630	2513000	3168000000	GGRM	14.1	961	1924088000
1/25/2005	GJTL	620	1515000	3168000000	GGRM	14.15	758	1924088000
1/26/2005	GJTL	640	8149000	3168000000	GGRM	14.7	1139000	1924088000
1/27/2005	GJTL	680	37218000	3168000000	GGRM	16.2	5228000	1924088000
1/28/2005	GJTL	720	167812500	3168000000	GGRM	17.2	2939500	1924088000
1/31/2005	GJTL	710	26463500	3168000000	GGRM	16.85	1295000	1924088000
2/1/2005	GJTL	750	52920500	3168000000	GGRM	17	445.5	1924088000
2/2/2005	GJTL	790	176924500	3168000000	GGRM	17.4	2907500	1924088000
2/3/2005	GJTL	790	23530500	3168000000	GGRM	17.4	1424500	1924088000
2/4/2005	GJTL	770	14843000	3168000000	GGRM	17.15	359.5	1924088000
2/7/2005	GJTL	810	50216000	3168000000	GGRM	16.85	456.5	1924088000
2/8/2005	GJTL	810	8699500	3168000000	GGRM	16.45	363.5	1924088000
2/11/2005	GJTL	840	28756000	3168000000	GGRM	16.75	27.5	1924088000
2/14/2005	GJTL	850	31787500	3168000000	GGRM	16.55	542	1924088000
2/15/2005	GJTL	820	9432000	3168000000	GGRM	16.75	961.5	1924088000
2/16/2005	GJTL	840	16648000	3168000000	GGRM	16.6	162	1924088000
2/17/2005	GJTL	840	49650500	3168000000	GGRM	16.5	1071000	1924088000
2/18/2005	GJTL	880	51738000	3168000000	GGRM	16.5	309	1924088000
2/21/2005	GJTL	900	61385500	3168000000	GGRM	16.45	782.5	1924088000
2/22/2005	GJTL	920	24490500	3168000000	GGRM	16.35	1293500	1924088000
2/23/2005	GJTL	900	13332500	3168000000	GGRM	16.5	1254500	1924088000
2/24/2005	GJTL	870	10334000	3168000000	GGRM	16.6	1312500	1924088000
2/25/2005	GJTL	860	12713500	3168000000	GGRM	16.2	753.5	1924088000
2/28/2005	GJTL	850	27310000	3168000000	GGRM	15.4	2883500	1924088000
3/1/2005	GJTL	870	22731500	3168000000	GGRM	16.35	1599500	1924088000
3/2/2005	GJTL	880	28144500	3168000000	GGRM	16	1032500	1924088000
3/3/2005	GJTL	890	11349000	3168000000	GGRM	15.75	1276500	1924088000
3/4/2005	GJTL	880	14731500	3168000000	GGRM	16.5	900.5	1924088000
3/7/2005	GJTL	870	4271500	3168000000	GGRM	16.45	380.5	1924088000
3/8/2005	GJTL	880	9153500	3168000000	GGRM	16.45	426	1924088000
3/9/2005	GJTL	870	10818500	3168000000	GGRM	16.45	879.5	1924088000
3/10/2005	GJTL	860	6307000	3168000000	GGRM	16.3	371	1924088000

Date	Code	Closing Price	Volume	List	Code	Closing Price	Volume	List
1/3/2005	HMSP	6.6	1665000	4383000000	INCO	11.65	1957000	993633872
1/4/2005	HMSP	6.9	8463500	4383000000	INCO	12	4140500	993633872
1/5/2005	HMSP	6.95	18036000	4383000000	INCO	11.75	968.5	993633872
1/6/2005	HMSP	7.1	5373500	4383000000	INCO	11.6	829	993633872
1/7/2005	HMSP	6.95	1924500	4383000000	INCO	11.75	571	993633872
1/10/2005	HMSP	7	9472500	4383000000	INCO	11.65	566	993633872
1/11/2005	HMSP	6.9	3409000	4383000000	INCO	11.45	991	993633872
1/12/2005	HMSP	6.9	2689000	4383000000	INCO	11.4	387.5	993633872
1/13/2005	HMSP	6.9	3732500	4383000000	INCO	11.5	374	993633872
1/14/2005	HMSP	6.85	3704500	4383000000	INCO	11.45	776.5	993633872
1/17/2005	HMSP	6.9	4303500	4383000000	INCO	11.55	143.5	993633872
1/18/2005	HMSP	6.7	5229500	4383000000	INCO	11.5	1337000	993633872
1/19/2005	HMSP	6.8	2680500	4383000000	INCO	11.55	669	993633872
1/20/2005	HMSP	6.8	6202500	4383000000	INCO	11.7	685	993633872
1/24/2005	HMSP	7.05	11351500	4383000000	INCO	11.7	492.5	993633872
1/25/2005	HMSP	7.05	6374500	4383000000	INCO	11.6	217	993633872
1/26/2005	HMSP	7.3	15149500	4383000000	INCO	11.7	440.5	993633872
1/27/2005	HMSP	7.55	8357500	4383000000	INCO	11.7	513.5	993633872
1/28/2005	HMSP	7.4	5543000	4383000000	INCO	11.7	282.5	993633872
1/31/2005	HMSP	7.45	7896500	4383000000	INCO	11.65	705	993633872
2/1/2005	HMSP	7.7	3767500	4383000000	INCO	11.65	132	993633872
2/2/2005	HMSP	7.5	2939500	4383000000	INCO	11.95	2363500	993633872
2/3/2005	HMSP	7.6	7193000	4383000000	INCO	11.5	828	993633872
2/4/2005	HMSP	7.6	3022000	4383000000	INCO	11.55	384.5	993633872
2/7/2005	HMSP	7.6	5115500	4383000000	INCO	11.55	714.5	993633872
2/8/2005	HMSP	7.55	2253500	4383000000	INCO	11.55	209.5	993633872
2/11/2005	HMSP	7.35	4822500	4383000000	INCO	11.7	540.5	993633872
2/14/2005	HMSP	7.45	10871000	4383000000	INCO	11.8	962.5	993633872
2/15/2005	HMSP	8.15	6480000	4383000000	INCO	11.9	297.5	993633872
2/16/2005	HMSP	7.95	956	4383000000	INCO	12.45	3008500	993633872
2/17/2005	HMSP	8.15	4778000	4383000000	INCO	13.35	4214000	993633872
2/18/2005	HMSP	8	1286000	4383000000	INCO	14.6	3196500	993633872
2/21/2005	HMSP	8	1837500	4383000000	INCO	14.25	696	993633872
2/22/2005	HMSP	8.05	878.5	4383000000	INCO	14.25	658.5	993633872
2/23/2005	HMSP	8.05	2058000	4383000000	INCO	14.25	2557000	993633872
2/24/2005	HMSP	8.15	5782500	4383000000	INCO	13.95	1202000	993633872
2/25/2005	HMSP	8.05	3031500	4383000000	INCO	13.95	626.5	993633872
2/28/2005	HMSP	8.15	6944000	4383000000	INCO	14.3	920.5	993633872
3/1/2005	HMSP	8.15	4250000	4383000000	INCO	14.8	931	993633872
3/2/2005	HMSP	8.05	2663000	4383000000	INCO	14.55	410.5	993633872
3/3/2005	HMSP	8.15	4105000	4383000000	INCO	14.1	2121500	993633872
3/4/2005	HMSP	8.85	8539000	4383000000	INCO	14.45	767	993633872
3/7/2005	HMSP	8.6	11766500	4383000000	INCO	14.5	287	993633872
3/8/2005	HMSP	8.8	5812000	4383000000	INCO	14.45	129	993633872
3/9/2005	HMSP	8.9	451.5	4383000000	INCO	14.65	314.5	993633872
3/10/2005	HMSP	8.85	4168000	4383000000	INCO	14.55	418.5	993633872

Date	Code	Closing Price	Volume	List	Code	Closing Price	Volume	List
1/3/2005	INDF	800	28017000	9444189000	INKP	1.02	5340500	5470982941
1/4/2005	INDF	860	120771000	9444189000	INKP	1.19	135217500	5470982941
1/5/2005	INDF	840	109333000	9444189000	INKP	1.14	150415000	5470982941
1/6/2005	INDF	850	48867500	9444189000	INKP	1.23	214653500	5470982941
1/7/2005	INDF	840	33641500	9444189000	INKP	1.32	171181500	5470982941
1/10/2005	INDF	820	30715500	9444189000	INKP	1.29	133111500	5470982941
1/11/2005	INDF	830	27019000	9444189000	INKP	1.39	135922000	5470982941
1/12/2005	INDF	820	10265000	9444189000	INKP	1.37	245997000	5470982941
1/13/2005	INDF	820	16895500	9444189000	INKP	1.36	97863500	5470982941
1/14/2005	INDF	820	12761000	9444189000	INKP	1.28	173421500	5470982941
1/17/2005	INDF	810	8021000	9444189000	INKP	1.26	56701500	5470982941
1/18/2005	INDF	800	13142000	9444189000	INKP	1.24	82750500	5470982941
1/19/2005	INDF	810	8583000	9444189000	INKP	1.29	50909000	5470982941
1/20/2005	INDF	820	19068500	9444189000	INKP	1.3	148756000	5470982941
1/24/2005	INDF	820	16327000	9444189000	INKP	1.28	43137500	5470982941
1/25/2005	INDF	830	25904000	9444189000	INKP	1.27	18160500	5470982941
1/26/2005	INDF	860	54249000	9444189000	INKP	1.26	15562000	5470982941
1/27/2005	INDF	900	106777500	9444189000	INKP	1.27	28433500	5470982941
1/28/2005	INDF	890	53013500	9444189000	INKP	1.26	5888500	5470982941
1/31/2005	INDF	870	17335000	9444189000	INKP	1.25	5184500	5470982941
2/1/2005	INDF	870	62702000	9444189000	INKP	1.21	46995000	5470982941
2/2/2005	INDF	860	18082000	9444189000	INKP	1.15	62459000	5470982941
2/3/2005	INDF	870	15320500	9444189000	INKP	1.22	54751500	5470982941
2/4/2005	INDF	870	20967500	9444189000	INKP	1.16	49550000	5470982941
2/7/2005	INDF	860	11802000	9444189000	INKP	1.15	28115000	5470982941
2/8/2005	INDF	860	4952000	9444189000	INKP	1.15	4297000	5470982941
2/11/2005	INDF	880	7916000	9444189000	INKP	1.17	7901500	5470982941
2/14/2005	INDF	880	15399000	9444189000	INKP	1.17	8579500	5470982941
2/15/2005	INDF	880	19826500	9444189000	INKP	1.19	47292500	5470982941
2/16/2005	INDF	880	23063500	9444189000	INKP	1.25	73075500	5470982941
2/17/2005	INDF	900	109491000	9444189000	INKP	1.26	119947000	5470982941
2/18/2005	INDF	910	37746500	9444189000	INKP	1.31	70342000	5470982941
2/21/2005	INDF	940	111229500	9444189000	INKP	1.3	66441000	5470982941
2/22/2005	INDF	950	60803500	9444189000	INKP	1.32	69850000	5470982941
2/23/2005	INDF	960	67857500	9444189000	INKP	1.29	64030500	5470982941
2/24/2005	INDF	950	66309500	9444189000	INKP	1.24	61605500	5470982941
2/25/2005	INDF	920	32457500	9444189000	INKP	1.22	42093000	5470982941
2/28/2005	INDF	930	22809500	9444189000	INKP	1.25	34008500	5470982941
3/1/2005	INDF	980	123689500	9444189000	INKP	1.28	62960000	5470982941
3/2/2005	INDF	1	92529500	9444189000	INKP	1.27	37496000	5470982941
3/3/2005	INDF	1.05	106309000	9444189000	INKP	1.28	13747500	5470982941
3/4/2005	INDF	1.03	50904000	9444189000	INKP	1.34	199721500	5470982941
3/7/2005	INDF	1.01	55743000	9444189000	INKP	1.33	88218000	5470982941
3/8/2005	INDF	1.03	50330000	9444189000	INKP	1.36	56536500	5470982941
3/9/2005	INDF	1.05	51330500	9444189000	INKP	1.36	39590000	5470982941
3/10/2005	INDF	1.05	35181000	9444189000	INKP	1.4	69117000	5470982941

Date	Code	Closing Price	Volume	List	Code	Closing Price	Volume	List
1/3/2005	INTP	3.3	6661000	3681231699	ISAT	5.85	6482000	5285308500
1/4/2005	INTP	3.35	12181000	3681231699	ISAT	5.95	15386500	5285363000
1/5/2005	INTP	3.225	10118500	3681231699	ISAT	5.9	10758500	5285363000
1/6/2005	INTP	3.375	15200000	3681231699	ISAT	6.25	27895500	5285363000
1/7/2005	INTP	3.25	7154000	3681231699	ISAT	6.4	13050500	5285475000
1/10/2005	INTP	3.2	2239000	3681231699	ISAT	6.15	14121500	5285521000
1/11/2005	INTP	3.2	5181500	3681231699	ISAT	5.95	14873000	5285949000
1/12/2005	INTP	3.25	4573000	3681231699	ISAT	5.9	7863000	5286168000
1/13/2005	INTP	3.25	991.5	3681231699	ISAT	5.95	16095000	5286168000
1/14/2005	INTP	3.2	2164500	3681231699	ISAT	6	6042500	5286218500
1/17/2005	INTP	3.225	778.5	3681231699	ISAT	5.95	6529000	5286218500
1/18/2005	INTP	3.175	836	3681231699	ISAT	5.8	7809500	5286236000
1/19/2005	INTP	3.25	3405500	3681231699	ISAT	6	9212000	5286236000
1/20/2005	INTP	3.275	5246000	3681231699	ISAT	6.15	8052000	5286236000
1/24/2005	INTP	3.25	814	3681231699	ISAT	6.05	3745500	5286236000
1/25/2005	INTP	3.15	2372500	3681231699	ISAT	5.9	3170000	5286294500
1/26/2005	INTP	3.25	5835500	3681231699	ISAT	5.85	11139500	5286326500
1/27/2005	INTP	3.35	8537500	3681231699	ISAT	5.7	20705000	5286326500
1/28/2005	INTP	3.5	15873000	3681231699	ISAT	5.8	7496500	5286326500
1/31/2005	INTP	3.45	4194500	3681231699	ISAT	5.7	11874000	5286326500
2/1/2005	INTP	3.35	2929000	3681231699	ISAT	5.75	3060000	5286326500
2/2/2005	INTP	3.375	13744500	3681231699	ISAT	5.75	6786000	5286326500
2/3/2005	INTP	3.35	2148000	3681231699	ISAT	5.55	13552500	5286333000
2/4/2005	INTP	3.375	1455500	3681231699	ISAT	5.55	8361500	5286333000
2/7/2005	INTP	3.325	1529000	3681231699	ISAT	5.5	7783500	5286333000
2/8/2005	INTP	3.325	856	3681231699	ISAT	5.3	12890000	5286333000
2/11/2005	INTP	3.3	940.5	3681231699	ISAT	5.45	8532000	5286333000
2/14/2005	INTP	3.275	3303500	3681231699	ISAT	5.5	12611000	5286338000
2/15/2005	INTP	3.35	2070000	3681231699	ISAT	5.55	17675000	5286350500
2/16/2005	INTP	3.375	2571000	3681231699	ISAT	5.55	10000500	5286374000
2/17/2005	INTP	3.375	6252500	3681231699	ISAT	5.6	24686000	5286380500
2/18/2005	INTP	3.4	1827500	3681231699	ISAT	5.55	20495500	5286380500
2/21/2005	INTP	3.475	1441000	3681231699	ISAT	5.5	19879000	5286380500
2/22/2005	INTP	3.45	970.5	3681231699	ISAT	5.45	17651500	5286380500
2/23/2005	INTP	3.425	5302000	3681231699	ISAT	5.5	18535500	5286385500
2/24/2005	INTP	3.4	7803000	3681231699	ISAT	5.5	6823000	5286385500
2/25/2005	INTP	3.275	5588000	3681231699	ISAT	5.35	5682500	5286478500
2/28/2005	INTP	3.15	7242500	3681231699	ISAT	5.25	17880000	5286521000
3/1/2005	INTP	3.2	5279500	3681231699	ISAT	5.35	30697000	5286521000
3/2/2005	INTP	3.2	3276000	3681231699	ISAT	5.25	11765500	5286541500
3/3/2005	INTP	3.25	5549000	3681231699	ISAT	5.25	8334500	5286551500
3/4/2005	INTP	3.275	8181500	3681231699	ISAT	5.35	13338500	5286574000
3/7/2005	INTP	3.25	1394500	3681231699	ISAT	5.35	3276000	5286582000
3/8/2005	INTP	3.25	1262000	3681231699	ISAT	5.4	16945500	5286582000
3/9/2005	INTP	3.275	1359500	3681231699	ISAT	5.45	3728500	5286586000
3/10/2005	INTP	3.225	3220000	3681231699	ISAT	5.1	27285500	5286591500

Date	Code	Closing Price	Volume	List	Code	Closing Price	Volume	List
1/3/2005	JIHD	445	7523000	1930039200	KIJA	115	2239000	13780872551
1/4/2005	JIHD	465	53595500	1930039200	KIJA	110	25617000	13780872551
1/5/2005	JIHD	455	52547500	1930039200	KIJA	115	32441000	13780872551
1/6/2005	JIHD	465	22140000	1930039200	KIJA	115	73171500	13780872551
1/7/2005	JIHD	470	48907500	1930039200	KIJA	115	20926500	13780872551
1/10/2005	JIHD	455	22908000	1930039200	KIJA	105	40415000	13780872551
1/11/2005	JIHD	470	18172000	1930039200	KIJA	110	4100000	13780872551
1/12/2005	JIHD	460	19514000	1930039200	KIJA	110	39634000	13780872551
1/13/2005	JIHD	460	26594500	1930039200	KIJA	110	87510000	13780872551
1/14/2005	JIHD	450	11475500	1930039200	KIJA	110	42340000	13780872551
1/17/2005	JIHD	445	12432500	1930039200	KIJA	110	73614000	13780872551
1/18/2005	JIHD	435	7814500	1930039200	KIJA	105	34044500	13780872551
1/19/2005	JIHD	450	25609500	1930039200	KIJA	105	28273000	13780872551
1/20/2005	JIHD	450	15048000	1930039200	KIJA	105	3915000	13780872551
1/24/2005	JIHD	445	1272500	1930039200	KIJA	105	4135000	13780872551
1/25/2005	JIHD	445	4175500	1930039200	KIJA	110	89415000	13780872551
1/26/2005	JIHD	460	17955000	1930039200	KIJA	120	258991000	13780872551
1/27/2005	JIHD	465	29507500	1930039200	KIJA	130	903694000	13780872551
1/28/2005	JIHD	455	7506500	1930039200	KIJA	125	318089000	13780872551
1/31/2005	JIHD	455	5239000	1930039200	KIJA	125	126172000	13780872551
2/1/2005	JIHD	450	5301000	1930039200	KIJA	120	198823000	13780872551
2/2/2005	JIHD	445	4977500	1930039200	KIJA	125	46158000	13780872551
2/3/2005	JIHD	440	13440500	1930039200	KIJA	120	14208000	13780872551
2/4/2005	JIHD	435	2670500	1930039200	KIJA	120	49276500	13780872551
2/7/2005	JIHD	430	6261000	1930039200	KIJA	120	1561000	13780872551
2/8/2005	JIHD	445	9592500	1930039200	KIJA	115	2545000	13780872551
2/11/2005	JIHD	440	1512500	1930039200	KIJA	120	5035500	13780872551
2/14/2005	JIHD	435	1585000	1930039200	KIJA	120	5877500	13780872551
2/15/2005	JIHD	440	9470000	1930039200	KIJA	115	106697000	13780872551
2/16/2005	JIHD	445	22024000	1930039200	KIJA	125	52230500	13780872551
2/17/2005	JIHD	450	30534000	1930039200	KIJA	120	57718000	13780872551
2/18/2005	JIHD	470	66431500	1930039200	KIJA	120	19085500	13780872551
2/21/2005	JIHD	470	41299500	1930039200	KIJA	135	407472000	13780872551
2/22/2005	JIHD	465	15029500	1930039200	KIJA	135	173074000	13780872551
2/23/2005	JIHD	465	29748500	1930039200	KIJA	130	69198500	13780872551
2/24/2005	JIHD	460	14864000	1930039200	KIJA	125	17968000	13780872551
2/25/2005	JIHD	455	8713500	1930039200	KIJA	130	32975000	13780872551
2/28/2005	JIHD	445	20218000	1930039200	KIJA	130	78773000	13780872551
3/1/2005	JIHD	465	43129500	1930039200	KIJA	130	8753000	13780872551
3/2/2005	JIHD	465	79626500	1930039200	KIJA	130	14179000	13780872551
3/3/2005	JIHD	470	26371000	1930039200	KIJA	135	164296000	13780872551
3/4/2005	JIHD	475	104545000	1930039200	KIJA	130	43501000	13780872551
3/7/2005	JIHD	475	15916000	1930039200	KIJA	140	304244000	13780872551
3/8/2005	JIHD	495	129544000	1930039200	KIJA	140	75176000	13780872551
3/9/2005	JIHD	565	164473500	1930039200	KIJA	140	91510500	13780872551
3/10/2005	JIHD	540	65566500	1930039200	KIJA	140	17324500	13780872551

Date	Code	Closing Price	Volume	List	Code	Closing Price	Volume	List
1/3/2005	KLBF	560	411	812160000	PNBN	410	8802000	15890433573
1/4/2005	KLBF	600	43616000	812160000	PNBN	410	10859500	15890433573
1/5/2005	KLBF	600	8375000	812160000	PNBN	405	28959500	15890433573
1/6/2005	KLBF	640	44441000	812160000	PNBN	405	31673500	15890433573
1/7/2005	KLBF	660	79908500	812160000	PNBN	425	96297500	15890433573
1/10/2005	KLBF	650	51783500	812160000	PNBN	430	105599500	15890433573
1/11/2005	KLBF	650	11200500	812160000	PNBN	440	32852500	15890433573
1/12/2005	KLBF	630	11563000	812160000	PNBN	430	23093000	15890433573
1/13/2005	KLBF	660	30542500	812160000	PNBN	435	17157000	15890433573
1/14/2005	KLBF	660	32184000	812160000	PNBN	430	27780000	15890433573
1/17/2005	KLBF	650	16638000	812160000	PNBN	430	14282500	15890433573
1/18/2005	KLBF	650	9924000	812160000	PNBN	430	7411000	15890433573
1/19/2005	KLBF	660	29094500	812160000	PNBN	440	8148500	15890433573
1/20/2005	KLBF	660	21789000	812160000	PNBN	430	53444500	15890433573
1/24/2005	KLBF	650	28388000	812160000	PNBN	425	37585500	15890433573
1/25/2005	KLBF	660	19858000	812160000	PNBN	425	3289000	15890433573
1/26/2005	KLBF	690	87190000	812160000	PNBN	430	8420500	15890433573
1/27/2005	KLBF	680	21334500	812160000	PNBN	435	18820500	15890433573
1/28/2005	KLBF	680	9296500	812160000	PNBN	435	12656500	15890433573
1/31/2005	KLBF	690	20242000	812160000	PNBN	430	1899000	15890433573
2/1/2005	KLBF	690	12688500	812160000	PNBN	430	14058000	15890433573
2/2/2005	KLBF	670	14469000	812160000	PNBN	435	47315500	15890433573
2/3/2005	KLBF	680	9457000	812160000	PNBN	435	11922500	15890433573
2/4/2005	KLBF	690	5609500	812160000	PNBN	435	16652000	15890433573
2/7/2005	KLBF	690	29347500	812160000	PNBN	420	9941000	15890433573
2/8/2005	KLBF	690	7983500	812160000	PNBN	430	834	15890433573
2/11/2005	KLBF	700	8188000	812160000	PNBN	440	19552500	15890433573
2/14/2005	KLBF	690	5534000	812160000	PNBN	460	94451500	15890433573
2/15/2005	KLBF	690	7849500	812160000	PNBN	495	140076500	15890433573
2/16/2005	KLBF	720	33220000	812160000	PNBN	490	48819000	15890433573
2/17/2005	KLBF	730	60353500	812160000	PNBN	505	33757500	15890433573
2/18/2005	KLBF	750	41526000	812160000	PNBN	510	5525000	15890433573
2/21/2005	KLBF	790	30396000	812160000	PNBN	510	14199000	15890433573
2/22/2005	KLBF	880	74251000	812160000	PNBN	510	11872500	15890433573
2/23/2005	KLBF	840	102227500	812160000	PNBN	510	26645500	15890433573
2/24/2005	KLBF	800	29237000	812160000	PNBN	520	18078500	15890433573
2/25/2005	KLBF	810	20501000	812160000	PNBN	510	7195500	15890433573
2/28/2005	KLBF	790	44575000	812160000	PNBN	520	11367500	15890433573
3/1/2005	KLBF	820	49591500	812160000	PNBN	540	27660500	15890433573
3/2/2005	KLBF	810	16888500	812160000	PNBN	530	5492500	15890433573
3/3/2005	KLBF	840	54642500	812160000	PNBN	540	12443000	15890433573
3/4/2005	KLBF	830	37791500	812160000	PNBN	540		15890433573
3/7/2005	KLBF	810	12273500	812160000	PNBN	540		15890433573
3/8/2005	KLBF	800	21824000	812160000	PNBN	570	33898000	15890433573
3/9/2005	KLBF	800	13108000	812160000	PNBN	560	6544000	15890433573
3/10/2005	KLBF	810	4846000	812160000	PNBN	550	16410500	15890433573

Date	Code	Closing Price	Volume	List	Code	Closing Price	Volume	List
1/3/2005	RMBA	110	5963500	6733125000	SMCB	610	81165000	7662900000
1/4/2005	RMBA	115	6257000	6733125000	SMCB	670	1.33E+08	7662900000
1/5/2005	RMBA	110	78596500	6733125000	SMCB	630	64859000	7662900000
1/6/2005	RMBA	115	3206000	6733125000	SMCB	640	72412500	7662900000
1/7/2005	RMBA	120	23243000	6733125000	SMCB	640	44880500	7662900000
1/10/2005	RMBA	115	12870000	6733125000	SMCB	610	22217000	7662900000
1/11/2005	RMBA	115	1604500	6733125000	SMCB	610	38553500	7662900000
1/12/2005	RMBA	115	95383000	6733125000	SMCB	620	8580000	7662900000
1/13/2005	RMBA	120	4820500	6733125000	SMCB	600	35892500	7662900000
1/14/2005	RMBA	125	62845500	6733125000	SMCB	580	7276500	7662900000
1/17/2005	RMBA	125	4326000	6733125000	SMCB	590	27366500	7662900000
1/18/2005	RMBA	120	93254000	6733125000	SMCB	590	5044500	7662900000
1/19/2005	RMBA	120	2826500	6733125000	SMCB	620	87443000	7662900000
1/20/2005	RMBA	120	25680000	6733125000	SMCB	620	24235500	7662900000
1/24/2005	RMBA	120	30605000	6733125000	SMCB	630	31704000	7662900000
1/25/2005	RMBA	120	1780500	6733125000	SMCB	610	7458500	7662900000
1/26/2005	RMBA	120	741	6733125000	SMCB	620	15427000	7662900000
1/27/2005	RMBA	125	2.5E+08	6733125000	SMCB	620	19382000	7662900000
1/28/2005	RMBA	125	4430500	6733125000	SMCB	610	14249500	7662900000
1/31/2005	RMBA	125	65723000	6733125000	SMCB	610	14040500	7662900000
2/1/2005	RMBA	125	47843000	6733125000	SMCB	600	5879500	7662900000
2/2/2005	RMBA	125	76305500	6733125000	SMCB	590	18249500	7662900000
2/3/2005	RMBA	125	765	6733125000	SMCB	600	27441000	7662900000
2/4/2005	RMBA	125	1737500	6733125000	SMCB	590	4227000	7662900000
2/7/2005	RMBA	120	18089500	6733125000	SMCB	590	20962500	7662900000
2/8/2005	RMBA	120	72	6733125000	SMCB	590	594.5	7662900000
2/11/2005	RMBA	120	376.5	6733125000	SMCB	600	568.5	7662900000
2/14/2005	RMBA	120	1807500	6733125000	SMCB	590	1543500	7662900000
2/15/2005	RMBA	120	755.5	6733125000	SMCB	600	26158000	7662900000
2/16/2005	RMBA	120	580	6733125000	SMCB	600	4217500	7662900000
2/17/2005	RMBA	120	1.38E+08	6733125000	SMCB	610	27068000	7662900000
2/18/2005	RMBA	120	31790000	6733125000	SMCB	610	18375000	7662900000
2/21/2005	RMBA	120	8813500	6733125000	SMCB	620	43378000	7662900000
2/22/2005	RMBA	125	10796500	6733125000	SMCB	610	13564500	7662900000
2/23/2005	RMBA	125	73682000	6733125000	SMCB	600	10746500	7662900000
2/24/2005	RMBA	120	650	6733125000	SMCB	600	9807000	7662900000
2/25/2005	RMBA	125	8354500	6733125000	SMCB	580	24861000	7662900000
2/28/2005	RMBA	125	7137000	6733125000	SMCB	580	17335000	7662900000
3/1/2005	RMBA	130	80055000	6733125000	SMCB	590	10280000	7662900000
3/2/2005	RMBA	125	8971000	6733125000	SMCB	570	12124000	7662900000
3/3/2005	RMBA	125	6945000	6733125000	SMCB	580	17475500	7662900000
3/4/2005	RMBA	125	5740000	6733125000	SMCB	580	10843000	7662900000
3/7/2005	RMBA	125	339	6733125000	SMCB	580	4479000	7662900000
3/8/2005	RMBA	125	7293500	6733125000	SMCB	570	4628000	7662900000
3/9/2005	RMBA	120	2504000	6733125000	SMCB	580	7033500	7662900000
3/10/2005	RMBA	120	532.5	6733125000	SMCB	590	10186000	7662900000

Date	Code	Closing Price	Volume	List	Code	Closing Price	Volume	List
1/3/2005	TINS	2.075	583.5	503302000	TKIM	2.225	2221500	1335702240
1/4/2005	TINS	2.075	2550000	503302000	TKIM	2.45	16958500	1335702240
1/5/2005	TINS	2.05	894	503302000	TKIM	2.325	17451000	1335702240
1/6/2005	TINS	2.05	3267000	503302000	TKIM	2.375	10346000	1335702240
1/7/2005	TINS	2.05	2575000	503302000	TKIM	2.425	9211500	1335702240
1/10/2005	TINS	2.025	1355000	503302000	TKIM	2.375	2184500	1335702240
1/11/2005	TINS	2.025	544.5	503302000	TKIM	2.4	2801500	1335702240
1/12/2005	TINS	2.025	646	503302000	TKIM	2.575	34031000	1335702240
1/13/2005	TINS	2	819	503302000	TKIM	2.525	8191000	1335702240
1/14/2005	TINS	2	332	503302000	TKIM	2.35	24484000	1335702240
1/17/2005	TINS	2	296.5	503302000	TKIM	2.35	4446500	1335702240
1/18/2005	TINS	1.975	261.5	503302000	TKIM	2.35	9318000	1335702240
1/19/2005	TINS	2	552.5	503302000	TKIM	2.45	8719500	1335702240
1/20/2005	TINS	2.025	759	503302000	TKIM	2.475	11100000	1335702240
1/24/2005	TINS	2	101.5	503302000	TKIM	2.425	780.5	1335702240
1/25/2005	TINS	2	573.5	503302000	TKIM	2.425	1517000	1335702240
1/26/2005	TINS	2.05	1950500	503302000	TKIM	2.35	3039500	1335702240
1/27/2005	TINS	2.025	318.5	503302000	TKIM	2.375	3991500	1335702240
1/28/2005	TINS	2	505	503302000	TKIM	2.35	446	1335702240
1/31/2005	TINS	2.05	846	503302000	TKIM	2.35	123	1335702240
2/1/2005	TINS	2.025	312.5	503302000	TKIM	2.35	4359500	1335702240
2/2/2005	TINS	2000	816500	503302000	TKIM	2275	1396500	1335702240
2/3/2005	TINS	2	912.5	503302000	TKIM	2.3	2439000	1335702240
2/4/2005	TINS	1.975	414.5	503302000	TKIM	2.25	2009500	1335702240
2/7/2005	TINS	1.97	179.5	503302000	TKIM	2.2	732	1335702240
2/8/2005	TINS	1.96	123.5	503302000	TKIM	2.175	376	1335702240
2/11/2005	TINS	1.96	167	503302000	TKIM	2.225	447	1335702240
2/14/2005	TINS	1.96	627.5	503302000	TKIM	2.2	488	1335702240
2/15/2005	TINS	1.96	237.5	503302000	TKIM	2.275	4635000	1335702240
2/16/2005	TINS	2	2471500	503302000	TKIM	2.275	3471000	1335702240
2/17/2005	TINS	2.05	4166000	503302000	TKIM	2.25	4689500	1335702240
2/18/2005	TINS	2.05	1684500	503302000	TKIM	2.3	2335000	1335702240
2/21/2005	TINS	2.125	10109500	503302000	TKIM	2.25	1835500	1335702240
2/22/2005	TINS	2.075	1595500	503302000	TKIM	2.275	6728500	1335702240
2/23/2005	TINS	2.1	2570500	503302000	TKIM	2.225	2895000	1335702240
2/24/2005	TINS	2.05	942.5	503302000	TKIM	2.2	956	1335702240
2/25/2005	TINS	2.05	1955500	503302000	TKIM	2.15	754	1335702240
2/28/2005	TINS	2.075	1184000	503302000	TKIM	2.125	1098500	1335702240
3/1/2005	TINS	2.1	2339000	503302000	TKIM	2.2	4038500	1335702240
3/2/2005	TINS	2.075	1891500	503302000	TKIM	2.15	1563500	1335702240
3/3/2005	TINS	2.075	533.5	503302000	TKIM	2.175	180	1335702240
3/4/2005	TINS	2.075	1013000	503302000	TKIM	2.3	13236500	1335702240
3/7/2005	TINS	2.075	696.5	503302000	TKIM	2.25	2601500	1335702240
3/8/2005	TINS	2.1	1851000	503302000	TKIM	2.325	3030500	1335702240
3/9/2005	TINS	2.1	762	503302000	TKIM	2.325	1320500	1335702240
3/10/2005	TINS	2.075	729.5	503302000	TKIM	2.35	4371000	1335702240

Date	Code	Closing Price	Volume	List	Code	Closing Price	Volume	List
1/3/2005	UNTR	2.325	15210000	2848548000	UNVR	3.35	1581500	7630000000
1/4/2005	UNTR	2.55	46508000	2848578000	UNVR	3.35	2270500	7630000000
1/5/2005	UNTR	2.45	21285500	2848578000	UNVR	3.35	2012500	7630000000
1/6/2005	UNTR	2.525	16280000	2848578000	UNVR	3.325	2188500	7630000000
1/7/2005	UNTR	2.5	9832000	2848588000	UNVR	3.325	290.5	7630000000
1/10/2005	UNTR	2.475	8165000	2848588000	UNVR	3.35	2813500	7630000000
1/11/2005	UNTR	2.4	12730000	2848649000	UNVR	3.325	2172500	7630000000
1/12/2005	UNTR	2.4	4224000	2848649000	UNVR	3.325	1575500	7630000000
1/13/2005	UNTR	2.45	8453500	2848649000	UNVR	3.325	838	7630000000
1/14/2005	UNTR	2.475	3590000	2848649000	UNVR	3.4	25824500	7630000000
1/17/2005	UNTR	2.5	13135500	2848734000	UNVR	3.4	4049000	7630000000
1/18/2005	UNTR	2.5	2328000	2848734000	UNVR	3.375	629	7630000000
1/19/2005	UNTR	2.625	30339000	2848734000	UNVR	3.375	1440000	7630000000
1/20/2005	UNTR	2.625	7892000	2848832500	UNVR	3.425	7367500	7630000000
1/24/2005	UNTR	2.575	7878000	2848832500	UNVR	3.475	7647000	7630000000
1/25/2005	UNTR	2.6	9074000	2848832500	UNVR	3.5	4433500	7630000000
1/26/2005	UNTR	2.675	10506000	2848832500	UNVR	3.5	6484500	7630000000
1/27/2005	UNTR	2.7	9319500	2848832500	UNVR	3.525	752.5	7630000000
1/28/2005	UNTR	2.8	29375500	2848832500	UNVR	3.45	5442500	7630000000
1/31/2005	UNTR	2.85	8863500	2848832500	UNVR	3.5	1089000	7630000000
2/1/2005	UNTR	2.95	18939500	2848832500	UNVR	3.475	945.5	7630000000
2/2/2005	UNTR	2900	16118000	2848865000	UNVR	3550	9850000	7630000000
2/3/2005	UNTR	2.825	12495000	2848865000	UNVR	3.575	1763000	7630000000
2/4/2005	UNTR	2.95	9253000	2848865000	UNVR	3.6	5307000	7630000000
2/7/2005	UNTR	2.95	3781000	2848865000	UNVR	3.575	996.5	7630000000
2/8/2005	UNTR	2.875	2762000	2848933500	UNVR	3.55	799	7630000000
2/11/2005	UNTR	2.85	6322500	2848933500	UNVR	3.525	604	7630000000
2/14/2005	UNTR	2.925	5593500	2848933500	UNVR	3.55	1377000	7630000000
2/15/2005	UNTR	3.025	10572000	2848933500	UNVR	3.6	2505000	7630000000
2/16/2005	UNTR	3	6984500	2848933500	UNVR	3.575	799.5	7630000000
2/17/2005	UNTR	3.025	4217500	2848933500	UNVR	3.55	1216000	7630000000
2/18/2005	UNTR	3	6378000	2848933500	UNVR	3.575	1017000	7630000000
2/21/2005	UNTR	3.1	5138000	2849082500	UNVR	3.575	1415500	7630000000
2/22/2005	UNTR	3.05	4991500	2849082500	UNVR	3.575	534	7630000000
2/23/2005	UNTR	3.05	6620500	2849082500	UNVR	3.575	1091000	7630000000
2/24/2005	UNTR	3.175	22431500	2849122500	UNVR	3.575	1404500	7630000000
2/25/2005	UNTR	3.125	7147500	2849137500	UNVR	3.5	2768500	7630000000
2/28/2005	UNTR	3.025	11250000	2849155500	UNVR	3.55	1992000	7630000000
3/1/2005	UNTR	3.15	16133000	2849155500	UNVR	3.65	4836000	7630000000
3/2/2005	UNTR	3.1	3938000	2849155500	UNVR	3.6	1629500	7630000000
3/3/2005	UNTR	3.15	6861000	2849165500	UNVR	3.65	994	7630000000
3/4/2005	UNTR	3.125	2285500	2849165500	UNVR	3.65	2620000	7630000000
3/7/2005	UNTR	3.125	4092500	2849226500	UNVR	3.675	3452000	7630000000
3/8/2005	UNTR	3.175	13692500	2849226500	UNVR	3.7	1084500	7630000000
3/9/2005	UNTR	3.275	10289500	2849226500	UNVR	3.675	532	7630000000
3/10/2005	UNTR	3.35	6176500	2849226500	UNVR	3.625	464	7630000000

Date	Code	Closing Price	Volume	List	Code	Closing Price	Volume	List
1/3/2005	RALS	780	482.5	7000000000	ANTM	1.73	982	1907691950
1/4/2005	RALS	790	3777000	7000000000	ANTM	1.79	11513000	1907691950
1/5/2005	RALS	780	1445500	7000000000	ANTM	1.79	35633000	1907691950
1/6/2005	RALS	780	2440500	7000000000	ANTM	1.79	8198500	1907691950
1/7/2005	RALS	790	13808500	7000000000	ANTM	1.78	11797000	1907691950
1/10/2005	RALS	780	732.5	7000000000	ANTM	1.74	5879500	1907691950
1/11/2005	RALS	770	3296000	7000000000	ANTM	1.77	3692000	1907691950
1/12/2005	RALS	780	1595500	7000000000	ANTM	1.75	2952500	1907691950
1/13/2005	RALS	770	1210000	7000000000	ANTM	1.73	8456500	1907691950
1/14/2005	RALS	760	1212000	7000000000	ANTM	1.73	4215000	1907691950
1/17/2005	RALS	780	10719000	7000000000	ANTM	1.73	1767000	1907691950
1/18/2005	RALS	800	11081000	7000000000	ANTM	1.74	2560000	1907691950
1/19/2005	RALS	790	3258500	7000000000	ANTM	1.76	7468000	1907691950
1/20/2005	RALS	790	1700000	7000000000	ANTM	1.79	7562500	1907691950
1/24/2005	RALS	780	317.5	7000000000	ANTM	1.77	4673500	1907691950
1/25/2005	RALS	780	2376500	7000000000	ANTM	1.77	5659000	1907691950
1/26/2005	RALS	780	773	7000000000	ANTM	1.77	2406000	1907691950
1/27/2005	RALS	760	6741500	7000000000	ANTM	1.78	11371500	1907691950
1/28/2005	RALS	770	2720000	7000000000	ANTM	1.78	6286000	1907691950
1/31/2005	RALS	760	1882500	7000000000	ANTM	1.82	21868000	1907691950
2/1/2005	RALS	780	2122500	7000000000	ANTM	1.82	8282500	1907691950
2/2/2005	RALS	770	5868500	7000000000	ANTM	1.80	3716500	1907691950
2/3/2005	RALS	800	7247500	7000000000	ANTM	1.8	6632000	1907691950
2/4/2005	RALS	830	27011500	7000000000	ANTM	1.8	2494500	1907691950
2/7/2005	RALS	810	24597500	7000000000	ANTM	1.77	3340000	1907691950
2/8/2005	RALS	810	3615000	7000000000	ANTM	1.78	519.5	1907691950
2/11/2005	RALS	800	3594500	7000000000	ANTM	1.78	8855000	1907691950
2/14/2005	RALS	790	6496500	7000000000	ANTM	1.79	4473500	1907691950
2/15/2005	RALS	780	7163500	7000000000	ANTM	1.78	2023500	1907691950
2/16/2005	RALS	790	1124500	7000000000	ANTM	1.88	35416000	1907691950
2/17/2005	RALS	800	7889500	7000000000	ANTM	1.93	44649500	1907691950
2/18/2005	RALS	800	3068500	7000000000	ANTM	2.09	48170500	1907691950
2/21/2005	RALS	810	11698500	7000000000	ANTM	2.2	32980000	1907691950
2/22/2005	RALS	800	6493500	7000000000	ANTM	2.125	9149500	1907691950
2/23/2005	RALS	780	1611000	7000000000	ANTM	2.175	8666000	1907691950
2/24/2005	RALS	790	6313000	7000000000	ANTM	2.125	6024000	1907691950
2/25/2005	RALS	780	1253000	7000000000	ANTM	2.125	13448500	1907691950
2/28/2005	RALS	780	2706500	7000000000	ANTM	2.15	5525500	1907691950
3/1/2005	RALS	800	11738500	7000000000	ANTM	2.425	27661000	1907691950
3/2/2005	RALS	800	1249500	7000000000	ANTM	2.35	24729000	1907691950
3/3/2005	RALS	830	29252500	7000000000	ANTM	2.325	15802500	1907691950
3/4/2005	RALS	820	4438000	7000000000	ANTM	2.425	11916000	1907691950
3/7/2005	RALS	790	3890500	7000000000	ANTM	2.45	24287000	1907691950
3/8/2005	RALS	800	8953500	7000000000	ANTM	2.45	8076500	1907691950
3/9/2005	RALS	800	2110500	7000000000	ANTM	2.475	7247500	1907691950
3/10/2005	RALS	800	948.5	7000000000	ANTM	2.425	6898500	1907691950

Date	Code	Closing Price	Volume	List	Code	Closing Price	Volume	List
1/3/2005	AALI	3.075	458.5	1572889500	BBCA	3	14586500	12185333560
1/4/2005	AALI	3.175	3235500	1572889500	BBCA	3.075	28236500	12185454060
1/5/2005	AALI	3.125	4763500	1572889500	BBCA	3.075	8057500	12185454060
1/6/2005	AALI	3.15	1245500	1572925000	BBCA	2.95	29645500	12185454060
1/7/2005	AALI	3.125	1230000	1572947500	BBCA	2.825	72964500	12185454060
1/10/2005	AALI	3.1	2290000	1572958500	BBCA	2.825	38163500	12185454560
1/11/2005	AALI	3.075	1833000	1572958500	BBCA	2.775	17348000	12185472560
1/12/2005	AALI	3.075	2107500	1572958500	BBCA	2.8	23132000	12185472560
1/13/2005	AALI	3.025	2511500	1572958500	BBCA	2.825	21270500	12185477560
1/14/2005	AALI	3.05	4462000	1572958500	BBCA	2.875	9323500	12185477560
1/17/2005	AALI	3.025	3288000	1572958500	BBCA	2.85	9298500	12185477560
1/18/2005	AALI	3	366.5	1572958500	BBCA	2.85	32060000	12185537560
1/19/2005	AALI	3.075	4288500	1572958500	BBCA	2.875	17176000	12185557560
1/20/2005	AALI	3.025	4724000	1572958500	BBCA	2.875	8133000	12185567560
1/24/2005	AALI	3.025	2510500	1572958500	BBCA	2.85	16895000	12185664560
1/25/2005	AALI	3	180.5	1572958500	BBCA	2.925	18722000	12185671060
1/26/2005	AALI	3.05	643.5	1572958500	BBCA	2.95	19431500	12185671060
1/27/2005	AALI	3	638.5	1572958500	BBCA	2.925	13552000	12185671060
1/28/2005	AALI	3	1805500	1572983500	BBCA	2.875	11804000	12185691060
1/31/2005	AALI	3	906.5	1572984500	BBCA	2.925	8549500	12185708560
2/1/2005	AALI	2.95	1016000	1572984500	BBCA	2.925	17531000	12185708560
2/2/2005	AALI	2.975	3874500	1572984500	BBCA	2.975	18569000	12185711560
2/3/2005	AALI	2.95	2322500	1572984500	BBCA	2.975	18569000	12185721560
2/4/2005	AALI	2.95	1757500	1573009500	BBCA	3	22648000	12185725560
2/7/2005	AALI	2.875	1635000	1573009500	BBCA	3	15343000	12185732560
2/8/2005	AALI	2.875	245	1573066500	BBCA	3	7278000	12185737060
2/11/2005	AALI	3	2894000	1573141500	BBCA	3	14293500	12185789560
2/14/2005	AALI	3	2211000	1573141500	BBCA	3	16300000	12185792560
2/15/2005	AALI	3.025	2068000	1573141500	BBCA	3.075	21478000	12185792560
2/16/2005	AALI	3.05	3770500	1573259500	BBCA	3.15	35773000	12185848060
2/17/2005	AALI	2.975	1204500	1573259500	BBCA	3.325	46001000	12185848060
2/18/2005	AALI	2.975	2476500	1573284500	BBCA	3.325	8619500	12185848560
2/21/2005	AALI	3.125	9418000	1573379500	BBCA	3.3	4683500	12185929560
2/22/2005	AALI	3.125	5338500	1573379500	BBCA	3.3	5623500	12185929560
2/23/2005	AALI	3.1	13391500	1573390000	BBCA	3.3	8495500	12185929560
2/24/2005	AALI	3.15	3128500	1573390000	BBCA	3.35	14888500	12185944060
2/25/2005	AALI	3.1	3003500	1573395500	BBCA	3.3	24982500	12186089060
2/28/2005	AALI	3.1	3114500	1573395500	BBCA	3.275	23884500	12186119560
3/1/2005	AALI	3.125	1461000	1573454500	BBCA	3.275	14371500	12186119560
3/2/2005	AALI	3.1	552.5	1573454500	BBCA	3.2	12195500	12186129560
3/3/2005	AALI	3.1	2977000	1573474500	BBCA	3.325	16558500	12186129560
3/4/2005	AALI	3.1	2135000	1573474500	BBCA	3.35	22246500	12186131060
3/7/2005	AALI	3.2	9393000	1573561000	BBCA	3.425	44656000	12186296060
3/8/2005	AALI	3.5	35304000	1573561000	BBCA	3.45	8530000	12186296060
3/9/2005	AALI	3.6	15337000	1573570500	BBCA	3.35	23811000	12186296060
3/10/2005	AALI	3.575	7917000	1573573000	BBCA	3.325	21011500	12186307060

Date	Code	Closing Price	Volume	List	Code	Closing Price	Volume	List
1/3/2005	EPMT	550		2280000000	TLKM	4.925	10475000	20159999280
1/4/2005	EPMT	580	15844500	2280000000	TLKM	4.95	27248500	20159999280
1/5/2005	EPMT	560	1216500	2280000000	TLKM	4.875	23008000	20159999280
1/6/2005	EPMT	580	3348000	2280000000	TLKM	4.975	37726500	20159999280
1/7/2005	EPMT	590	11015000	2280000000	TLKM	5.125	43628500	20159999280
1/10/2005	EPMT	580	2175500	2280000000	TLKM	4.95	18735500	20159999280
1/11/2005	EPMT	560	245	2280000000	TLKM	4.85	34053000	20159999280
1/12/2005	EPMT	560	3101500	2280000000	TLKM	4.825	16355000	20159999280
1/13/2005	EPMT	560	4928500	2280000000	TLKM	4.975	26290000	20159999280
1/14/2005	EPMT	570	3309000	2280000000	TLKM	5	32807500	20159999280
1/17/2005	EPMT	570	495	2280000000	TLKM	5	13361000	20159999280
1/18/2005	EPMT	570	862.5	2280000000	TLKM	4.95	11988000	20159999280
1/19/2005	EPMT	570	325	2280000000	TLKM	4.95	20953500	20159999280
1/20/2005	EPMT	570	320.5	2280000000	TLKM	4.95	16925000	20159999280
1/24/2005	EPMT	570	282.5	2280000000	TLKM	4.85	21156000	20159999280
1/25/2005	EPMT	560	654	2280000000	TLKM	4.825	37933500	20159999280
1/26/2005	EPMT	570	8988500	2280000000	TLKM	4.85	16945000	20159999280
1/27/2005	EPMT	570	1338500	2280000000	TLKM	4.8	26844500	20159999280
1/28/2005	EPMT	580	697	2280000000	TLKM	4.8	20152000	20159999280
1/31/2005	EPMT	580	171	2280000000	TLKM	4.8	27464500	20159999280
2/1/2005	EPMT	570	976	2280000000	TLKM	4.85	13992000	20159999280
2/2/2005	EPMT	550	1629000	2280000000	TLKM	4.7	1629000	20159999280
2/3/2005	EPMT	540	2500500	2280000000	TLKM	4.7	25037000	20159999280
2/4/2005	EPMT	530	3207500	2280000000	TLKM	4.675	13200500	20159999280
2/7/2005	EPMT	540	900	2280000000	TLKM	4.65	9619500	20159999280
2/8/2005	EPMT	540	60	2280000000	TLKM	4.625	12133500	20159999280
2/11/2005	EPMT	550	25	2280000000	TLKM	4.675	12123000	20159999280
2/14/2005	EPMT	540	250	2280000000	TLKM	4.65	22022500	20159999280
2/15/2005	EPMT	550	1656000	2280000000	TLKM	4.75	20624000	20159999280
2/16/2005	EPMT	570	1723500	2280000000	TLKM	4.75	16525500	20159999280
2/17/2005	EPMT	580	6986500	2280000000	TLKM	4.7	35721000	20159999280
2/18/2005	EPMT	630	22307000	2280000000	TLKM	4.7	14135000	20159999280
2/21/2005	EPMT	660	11365500	2280000000	TLKM	4.625	40723500	20159999280
2/22/2005	EPMT	810	22333000	2280000000	TLKM	4.65	36230000	20159999280
2/23/2005	EPMT	740	39714500	2280000000	TLKM	4.65	12382000	20159999280
2/24/2005	EPMT	730	19743000	2280000000	TLKM	4.575	16241500	20159999280
2/25/2005	EPMT	720	4783000	2280000000	TLKM	4.475	50819500	20159999280
2/28/2005	EPMT	700	5089000	2280000000	TLKM	4.425	18520500	20159999280
3/1/2005	EPMT	730	12485000	2280000000	TLKM	4.55	44373000	20159999280
3/2/2005	EPMT	720	4183000	2280000000	TLKM	4.475	34492500	20159999280
3/3/2005	EPMT	740	20278500	2280000000	TLKM	4.525	39168500	20159999280
3/4/2005	EPMT	730	7987500	2280000000	TLKM	4.425	31642500	20159999280
3/7/2005	EPMT	710	7044000	2280000000	TLKM	4.425	20024000	20159999280
3/8/2005	EPMT	730	7972000	2280000000	TLKM	4.475	32191500	20159999280
3/9/2005	EPMT	750	12870000	2280000000	TLKM	4.525	9847500	20159999280
3/10/2005	EPMT	710	6547500	2280000000	TLKM	4.425	31812500	20159999280

Date	Code	Closing Price	Volume	List	Code	Closing Price	Volume	List
1/3/2005	PTBA	1.52	972		BUMI	780	9003000	19404000000
1/4/2005	PTBA	1.54	10748000		BUMI	790	12043500	19404000000
1/5/2005	PTBA	1.59	31123000		BUMI	810	2.61E+08	19404000000
1/6/2005	PTBA	1.63	22262500		BUMI	870	3.77E+08	19404000000
1/7/2005	PTBA	1.62	6478500		BUMI	880	2.08E+08	19404000000
1/10/2005	PTBA	1.57	5809500		BUMI	870	1.53E+08	19404000000
1/11/2005	PTBA	1.62	7466500		BUMI	860	85319500	19404000000
1/12/2005	PTBA	1.59	4928500		BUMI	850	1.1E+08	19404000000
1/13/2005	PTBA	1.57	6171500		BUMI	900	3.08E+08	19404000000
1/14/2005	PTBA	1.59	10632000		BUMI	890	2.02E+08	19404000000
1/17/2005	PTBA	1.58	1636000		BUMI	900	74951000	19404000000
1/18/2005	PTBA	1.57	3079500		BUMI	920	95688000	19404000000
1/19/2005	PTBA	1.59	4349000		BUMI	920	55180000	19404000000
1/20/2005	PTBA	1.61	12500000		BUMI	940	2.53E+08	19404000000
1/24/2005	PTBA	1.61	4678000		BUMI	950	1.04E+08	19404000000
1/25/2005	PTBA	1.61	9426500		BUMI	940	67118000	19404000000
1/26/2005	PTBA	1.6	6721000		BUMI	940	70680500	19404000000
1/27/2005	PTBA	1.62	13825500		BUMI	940	81139000	19404000000
1/28/2005	PTBA	1.64	10669000		BUMI	930	53223000	19404000000
1/31/2005	PTBA	1.65	17437500		BUMI	920	63479500	19404000000
2/1/2005	PTBA	1.63	3725500	2145302500	BUMI	900	1.84E+08	19404000000
2/2/2005	PTBA	1.62	1629000	2150821000	BUMI	870	1.95E+08	19404000000
2/3/2005	PTBA	1.62	2786500	2156321000	BUMI	890	2.02E+08	19404000000
2/4/2005	PTBA	1.58	2134500	2156321000	BUMI	880	33862000	19404000000
2/7/2005	PTBA	1.59	8178000	2157551000	BUMI	870	83319500	19404000000
2/8/2005	PTBA	1.59	2208000	2157551000	BUMI	870	22102500	19404000000
2/11/2005	PTBA	1.59	2064000	2157551000	BUMI	870	55873000	19404000000
2/14/2005	PTBA	1.61	13811500	2157551000	BUMI	890	76919000	19404000000
2/15/2005	PTBA	1.6	4002000	2157551250	BUMI	890	38894500	19404000000
2/16/2005	PTBA	1.61	10104500	2157551250	BUMI	910	2.65E+08	19404000000
2/17/2005	PTBA	1.63	19941000	2157551250	BUMI	890	1.19E+08	19404000000
2/18/2005	PTBA	1.64	5393000	2165651250	BUMI	910	74032500	19404000000
2/21/2005	PTBA	1.7	50604000	2165851250	BUMI	910	75907000	19404000000
2/22/2005	PTBA	1.69	8340500	2165851250	BUMI	900	13128000	19404000000
2/23/2005	PTBA	1.68	9642500	2165851250	BUMI	900	55069500	19404000000
2/24/2005	PTBA	1.71	10262500	2168001250	BUMI	890	37032000	19404000000
2/25/2005	PTBA	1.69	9659500	2171392250	BUMI	860	1.08E+08	19404000000
2/28/2005	PTBA	1.66	3315500	2171392250	BUMI	850	1.66E+08	19404000000
3/1/2005	PTBA	1.7	5526500	2174782250	BUMI	870	1.68E+08	19404000000
3/2/2005	PTBA	1.69	8516500	2177067250	BUMI	840	59333500	19404000000
3/3/2005	PTBA	1.75	16360500	2177067250	BUMI	850	84207000	19404000000
3/4/2005	PTBA	1.75	6136000	2177852750	BUMI	890	1.01E+08	19404000000
3/7/2005	PTBA	1.74	1978500	2179735750	BUMI	900	1.65E+08	19404000000
3/8/2005	PTBA	1.74	7468000	2179735750	BUMI	920	1.19E+08	19404000000
3/9/2005	PTBA	1.73	1360000	2179890250	BUMI	920	40872000	19404000000
3/10/2005	PTBA	1.76	6310500	2180895750	BUMI	900	51012500	19404000000

Date	Code	Closing Price	Volume	List
1/3/2005	CTRS	1.47	175	989432417
1/4/2005	CTRS	1.49	2428500	989432417
1/5/2005	CTRS	1.48	4691500	989432417
1/6/2005	CTRS	1.47	842.5	989432417
1/7/2005	CTRS	1.45	2550500	989432417
1/10/2005	CTRS	1.44	1903000	989432417
1/11/2005	CTRS	1.45	700.5	989432417
1/12/2005	CTRS	1.45	965.5	989432417
1/13/2005	CTRS	1.44	5515000	989432417
1/14/2005	CTRS	1.45	133.5	989432417
1/17/2005	CTRS	1.43	1120000	989432417
1/18/2005	CTRS	1.4	279.5	989432417
1/19/2005	CTRS	1.41	1348500	989432417
1/20/2005	CTRS	1.44	2353000	989432417
1/24/2005	CTRS	1.44	1270000	989432417
1/25/2005	CTRS	1.44	635	989432417
1/26/2005	CTRS	1.42	1008000	989432417
1/27/2005	CTRS	1.43	1621000	989432417
1/28/2005	CTRS	1.42	753.5	989432417
1/31/2005	CTRS	1.43	85	989432417
2/1/2005	CTRS	1.43	836.5	989432417
2/2/2005	CTRS	1.43	2038000	989432417
2/3/2005	CTRS	1.42	545	989432417
2/4/2005	CTRS	1.42	2250000	989432417
2/7/2005	CTRS	1.45	6398000	989432417
2/8/2005	CTRS	1.54	18570000	989432417
2/11/2005	CTRS	1.58	11189500	989432417
2/14/2005	CTRS	1.57	8397000	989432417
2/15/2005	CTRS	1.57	5598000	989432417
2/16/2005	CTRS	1.58	5740000	989432417
2/17/2005	CTRS	1.58	1763000	989432417
2/18/2005	CTRS	1.6	2574500	989432417
2/21/2005	CTRS	1.62	2410500	989432417
2/22/2005	CTRS	1.6	459	989432417
2/23/2005	CTRS	1.62	2891500	989432417
2/24/2005	CTRS	1.62	1761500	989432417
2/25/2005	CTRS	1.57	4517500	989432417
2/28/2005	CTRS	1.54	4244500	989432417
3/1/2005	CTRS	1.61	3007500	989432417
3/2/2005	CTRS	1.61	1357000	989432417
3/3/2005	CTRS	1.62	1163500	989432417
3/4/2005	CTRS	1.65	2171500	989432417
3/7/2005	CTRS	1.66	1117500	989432417
3/8/2005	CTRS	1.66	965	989432417
3/9/2005	CTRS	1.72	2565000	989432417
3/10/2005	CTRS	1.74	2218000	989432417

Lampiran II
Indeks LQ 45

Date	Sector	Today
1/3/2005	LQ45	218.568
1/4/2005	LQ45	222.503
1/5/2005	LQ45	221.519
1/6/2005	LQ45	225.474
1/7/2005	LQ45	227.299
1/10/2005	LQ45	222.843
1/11/2005	LQ45	220.920
1/12/2005	LQ45	220.162
1/13/2005	LQ45	223.076
1/14/2005	LQ45	223.338
1/17/2005	LQ45	224.170
1/18/2005	LQ45	222.727
1/19/2005	LQ45	225.146
1/20/2005	LQ45	226.438
1/24/2005	LQ45	224.741
1/25/2005	LQ45	223.221
1/26/2005	LQ45	226.123
1/27/2005	LQ45	227.552
1/28/2005	LQ45	228.251
1/31/2005	LQ45	227.733
2/1/2005	LQ45	228.406
2/2/2005	LQ45	229.350
2/3/2005	LQ45	228.310
2/4/2005	LQ45	227.762
2/7/2005	LQ45	225.735
2/8/2005	LQ45	224.368
2/11/2005	LQ45	226.400
2/14/2005	LQ45	227.797
2/15/2005	LQ45	231.996
2/16/2005	LQ45	233.470
2/17/2005	LQ45	235.715
2/18/2005	LQ45	237.788
2/21/2005	LQ45	237.714
2/22/2005	LQ45	239.077
2/23/2005	LQ45	239.792
2/24/2005	LQ45	239.703
2/25/2005	LQ45	235.152
2/28/2005	LQ45	233.071
3/1/2005	LQ45	237.449
3/2/2005	LQ45	234.150
3/3/2005	LQ45	236.474
3/4/2005	LQ45	238.604
3/7/2005	LQ45	239.572
3/8/2005	LQ45	241.533
3/9/2005	LQ45	241.796
3/10/2005	LQ45	239.178

Lampiran III
Uji Hipotesis Rata-rata Abnormal Return dan
Rata-rata Volume Perdagangan

T-Test TVAA

Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	SEBELUM	.0041899	7	.00141824	.00053604
	SESUDAH	.0042715	7	.00096077	.00036314

Paired Samples Correlations

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	SEBELUM & SESUDAH	7	-.708	.075

Paired Samples Test

		Paired Differences		
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	SEBELUM - SESUDAH	-.0000816	.00220514	.00083346

Paired Samples Test

		Paired Differences		t
		95% Confidence Interval of the Difference		
		Lower	Upper	
Pair 1	SEBELUM - SESUDAH	-.0021210	.0019579	-.098

Paired Samples Test

		df	Sig. (2-tailed)
Pair 1	SEBELUM - SESUDAH	6	.925

Lampiran IV
Grafik Average Return, Average Expected Return,
Abnormal Return dan Volume Perdagangan

